

**PENGARUH PROGRAM KIP-K DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS  
ANGKATAN 2019-2021 DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**



oleh:  
Muhammad Umair  
NIM. 18130048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2022**

**PENGARUH PROGRAM KIP-K DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS  
ANGKATAN 2019, 2020, DAN 2021 DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
(S.Pd.)*



oleh:

Muhammad Umair  
NIM. 18130048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2022

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PROGRAM KIP-K DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS  
ANGKATAN 2019, 2020, DAN 2021 DI UIN MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Muhammad Umair**

**NIM. 18130048**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.**  
**NIP. 198107192008012008**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfian Yuli Efisyanti, M.A.**  
**NIP. 1917107012006042001**

## HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROGRAM KIP-K DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN IPS  
ANGKATAN 2019-2021 DI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhammad Umair (18130048)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Desember 2022 dan  
dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

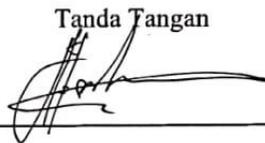
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Lusty Firmantika, M.Pd  
NIP. 198701292019032010

:



Sekretaris Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

:



Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008

:



Penguji Utama

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 197107012006042001

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.  
NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas karunia dan nikmat yang ia berikan hingga saat ini dapat merasakan nikmatnya merasakan menuntut ilmu hingga ke jenjang perguruan tinggi, dipertemukan dengan orang-orang baik serta luar biasa yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat dalam menjalani kehidupan dan memenuhi kewajiban dalam menuntut ilmu. Semoga setelah ini ilmu yang sudah didapatkan selama ini dapat menjadi bekal dalam menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat bagi sekitar.

Penelitian ini saya persembahkan kepada orang-orang luar biasa yang dihadirkan oleh Allah SWT ke dalam hidup saya yang selalu mendukung saya hingga saat ini:

1. Kepada orang tua saya, Ahmad Helmi Nasution dan Leni Betinni Achnas yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah putus dari saya masih di kandungan hingga sekarang.
2. Saudaraku, Arsyad Ansyari, Aufan Ghifari, Azzahra Nazifa, dan Hafiz Huzaifa yang selalu mendukung saya dan selalu memberi masukannya
3. Dosen pembimbing, Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. yang sudah membimbing jalannya penelitian ini dengan kesabaran dan kebaikan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Teman-temanku, Ahmad Murtadlo Bahry, Almer Nurrival S.A, Mohamad Bahrul Muzaki, Sayyidatul Laili Munifah, Fauzan Albifachrie, dan teman-teman Pendidikan IPS kelas C dan angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungannya serta menjadi teman seperjuangan saya dalam menempuh perkuliahan
5. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu saya menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian berlipat-lipat ganda.

## MOTTO

وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ

“Dan Allah pemberi rezeki yang terbaik”

(Q.S. Al-Jumu'ah: 11)

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Malang, 6 Desember 2022

Hal : Skripsi Muhammad Umair

Lampiran : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

**Nama** : Muhammad Umair

**NIM** : 18130048

**Jurusan** : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Judul Skripsi** : Pengaruh Program KIP-K dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.**  
**NIP. 198107192008012008**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 6 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



**Muhammad Umair**  
NIM. 18130048

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta taufik hidayahnya penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Program KIP-K dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada proses penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan beribu terima kasih. Pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terima kasih yang sebanyakbanyaknya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E., selaku dosen pembimbing yang sudah bersedia meluangkan waktu serta mencurahkan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran pada proses penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga besar jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya angkatan 2018 yang telah ikut serta membantu dalam proses penelitian.
6. Segenap Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Serta dukungan, doa, bimbingan dan kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut

Malang, Desember 2022

Penulis

Muhammad Umair  
NIM. 18130048

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R1 no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

أَيِّ = î

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Daftar Penerima Beasiswa KIP-K di UIN Malang .....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 3.1 Mahasiswa Pendidikan IPS Penerima KIP-K UIN Malang.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3.2 Skala Likert .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel KIP-K.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas Variabel KIP-K.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kemandirian Belajar .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel KIP .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>28</b>
---	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>1. Sertifikat Bebas Plagiasi.....</b>	<b>70</b>
<b>2. Lembar Validator.....</b>	<b>71</b>
<b>3. Angket Penelitian.....</b>	<b>73</b>
<b>4. Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas.....</b>	<b>74</b>
<b>5. Data Variabel X<sub>1</sub>.....</b>	<b>76</b>
<b>6. Data Variabel X<sub>2</sub>.....</b>	<b>77</b>
<b>7. Data Variabel Y.....</b>	<b>78</b>
<b>8. Biodata Mahasiswa.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
ASBTRACT.....	xviii
مستخلص البحث .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4

D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Originalitas Penelitian.....	6
H. Definisi Operasional.....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Program KIP-K .....	16
1. Pengertian Beasiswa.....	16
2. Pengertian KIP-K.....	16
3. Hal-Hal KIP-K .....	17
B. Kemandirian Belajar .....	20
1. Pengertian Kemandirian Belajar .....	20
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar.....	20
3. Indikator Kemandirian Belajar.....	23
C. Hasil Belajar.....	23
1. Pengertian Hasil Belajar.....	23
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	24
D. Kerangka Berfikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi Penelitian.....	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
E. Data dan Sumber Data .....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Uji Validitas dan Realibilitas .....	33
I. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	40
A. Paparan Data .....	40
1. Profil Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang .....	40
2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	43
B. Hasil Penelitian .....	45
1. Deskripsi Data Umum.....	45
a. Variabel Program KIP-K.....	45
b. Variabel Kemandirian Belajar.....	46
c. Variabel Hasil Belajar .....	46
2. Pengujian Hipotesis.....	47
a. Uji Asumsi Klasik.....	47
b. Analisis Regresi Berganda .....	51
c. Uji Hipotesis .....	53
BAB V PEMBAHASAN .....	56
A. Pengaruh Program KIP-K terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang....	56
B. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	58
C. Pengaruh Program KIP-K dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang .....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	70

## ABSTRAK

Umair, Muhammad. 2022. *Pengaruh Program KIP-K dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing skripsi: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

---

Kata Kunci: *Program KIP-K, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar*

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor eskternal seperti biaya pendidikan yang tidak murah dan cara belajar setiap orang yang berbeda-beda. Pemerintah mengadakan program KIP-K untuk membiayai mahasiswa yang ingin kuliah dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Kemandirian belajar merupakan cara belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Tujuan penelitian ini menjelaskan: 1) Untuk mengetahui pengaruh program KIP-K terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang., 2) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang., 3) Untuk mengetahui pengaruh program KIP-K dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu seluruh mahasiswa penerima program KIP-K jurusan pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang yang berjumlah 42 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara program KIP-K terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang., 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara program KIP-K dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang., 3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang.

## ABSTRACT

Umair, Muhammad. 2022. The Effect of the KIP-K Program and Learning Independence on Learning Outcomes of Social Studies Education Students Batch 2019, 2020, and 2021 at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis advisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

---

Keywords: KIP-K Program, Self-Regulated learning, Learning Outcomes

Learning outcomes can be influenced by internal and external factors. External factors such as the cost of education is not cheap and everyone's way of learning is different. The government held the KIP-K program to finance students who want to study in college and get good study results. Independent learning is a way of learning that can affect learning outcomes.

The purposes of this study are to explain: 1) To determine the effect of the KIP-K program on social studies education student learning outcomes for the 2019, 2020, and 2021 classes at UIN Malang., 2) To determine the effect of independent learning on social studies education student learning outcomes for the 2019, 2020, social studies and 2021 at UIN Malang., 3) To find out the effect of the KIP-K program and independent learning on the learning outcomes of social studies education students for the 2019, 2020 and 2021 batches at UIN Malang.

This study uses a quantitative approach and the type used is descriptive statistics. Data collection techniques using the questionnaire method. The population and sample used are all students receiving the KIP-K program majoring in Social Sciences education batches of 2019, 2020 and 2021 at UIN Malang, totaling 42 people. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test and f test.

The results of the study show that: 1) There is a significant positive effect between the KIP-K program on the learning outcomes of IPS education students in 2019, 2020, and 2021 at UIN Malang., 2) There is a significant positive effect between the KIP-K program and learning independence on the learning outcomes of IPS education students in 2019, 2020, and 2021 at UIN Malang., 3) There is a significant positive effect between independent learning on social studies education student learning outcomes in 2019, 2020, and 2021 at UIN Malang.

## مستخلص البحث

واستقلالية التعلم على نتائج التعلم لمجموعة طلاب تعليم KIP-K عمير ، محمد .2022. تأثير برنامج UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. الدراسات الاجتماعية 2019 و 2020 و 2021 في أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك M.E ، إبراهيم مالانج .مستشار الأطروحة :لطفية فتحى بوسوساري

التعلم الذاتي التنظيم ، مخرجات التعلم ، KIP-K الكلمات الرئيسية :برنامج

يمكن أن تتأثر نتائج التعلم بالعوامل الداخلية والخارجية. العوامل الخارجية مثل تكلفة التعليم ليست رخيصة لتمويل الطلاب الذين يرغبون في KIP-K وطريقة التعلم لكل شخص مختلفة. عقدت الحكومة برنامج الدراسة في الكلية والحصول على نتائج دراسة جيدة. التعلم المستقل هو طريقة للتعلم يمكن أن تؤثر على نتائج التعلم.

على نتائج تعلم الطلاب لتعليم KIP-K الغرض من هذه الدراسة هو شرح :1 (لتحديد تأثير برنامج لتحديد تأثير المستقل (2) ، UIN Malang الدراسات الاجتماعية لفصول 2019 و 2020 و 2021 في التعلم عن نتائج تعلم الطلاب لتعليم الدراسات الاجتماعية لعام 2019 و 2020 والدراسات الاجتماعية و التعلم المستقل على نتائج التعلم لطلاب KIP-K لمعرفة تأثير برنامج (3) ، UIN Malang في 2021 UIN Malang. تعليم الدراسات الاجتماعية في دفعات 2019 و 2020 و 2021 في

تستخدم هذه الدراسة المنهج الكمي والنوع المستخدم هو الإحصاء الوصفي. تقنيات جمع البيانات باستخدام المتخصص في KIP-K طريقة الاستبيان. السكان والعينة المستخدمة هم جميع الطلاب الذين يتلقون برنامج بإجمالي 42 ، UIN Malang مجموعات تعليم العلوم الاجتماعية لعام 2019 و 2020 و 2021 في شخصاً. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الافتراض الكلاسيكي وتحليل الانحدار الخطي المتعدد f. واختبار t واختبار

على نتائج التعلم لطلاب تعليم KIP-K تظهر نتائج الدراسة ما يلي :1 (هناك تأثير إيجابي كبير بين برنامج KIP-K هناك تأثير إيجابي كبير بين برنامج (2) ، UIN Malang في 2019 و 2020 و 2021 في IPS (3) ، UIN Malang في 2019 و 2020 و 2021 في IPS واستقلال التعلم على نتائج التعلم لطلاب تعليم ، هناك تأثير إيجابي كبير بين التعلم المستقل على نتائج تعلم طلاب تعليم الدراسات الاجتماعية في عام 2019 UIN Malang و 2021 في 2020

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sesuatu yang fundamental sekali untuk siapapun serta negara juga untuk meninggikan kualitas sumber dayanya. Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, karena itu untuk memberikan kemudahan bagi warganya, pemerintah memberlakukan program wajib belajar yang mendukung pemerataan pendidikan di Indonesia. Namun, program wajib belajar ini hanya wajib untuk sekolah selama 12 tahun yang berarti dari bangku SD pertama hingga bangku terakhir di SMA/ sederajat, pendidikan lanjutnya tidak terdapat dukungan seperti ini. Pendidikan pun tidak murah biayanya, bahkan di tingkat SMA sederajat saja banyak terdapat sekolah-sekolah yang biayanya tinggi walaupun mendapatkan fasilitas yang memadai juga.

Berkaitan dengan masalah biaya dan undang-undang yang menyatakan hak warga negara berhak mendapatkan pengajaran, pemerintah menyediakan beasiswa bagi warganya yang ingin melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah. Salah satu dari beasiswa yang disediakan oleh pemerintah yaitu beasiswa KIP-K adalah program pemerintah yang membantu lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sepantaran yang mempunyai bakat akademik yang kuat namun kendala keuangan dengan biaya kuliah mereka. Berbeda dengan beasiswa yang

mengutamakan pemberian selamat atau duit kepada seseorang yang berprestasi<sup>1</sup>. Walaupun demikian, beasiswa KIP-K tetap memiliki ketentuan bagi para penerimanya agar tetap menjaga prestasi akademik mereka serta lulus tepat waktu. Beasiswa ini membiayai uang kuliah tunggal mahasiswa setiap semesternya serta penerima diberikan bantuan biaya hidup setiap semester juga selama 8 semester. Untuk penerima KIP-K yang kuliah di UIN Malang juga dibiayai dalam biaya wajib tinggal di asrama selama 2 semester dalam pendaftaran awal.

Adanya beasiswa KIP-K tentu saja membuka peluang lebih bagi warga negara Indonesia untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perkuliahan sehingga semakin banyak warga negara yang bisa mendapatkan pendidikan tinggi. Akan tetapi, banyak saja tentu tidak cukup untuk membuat suatu negara meningkatkan kualitas sumber dayanya, tentu saja selain membutuhkan banyaknya warga negara yang menggapai pendidikan yang tinggi, dibutuhkan juga tidak kalah pentingnya yaitu kualitas dari warga negara yang menggapai pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Baiknya kualitas mahasiswa tentu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagaimana yang diinginkan suatu negara.

Oleh karena itu, beasiswa KIP-K ini juga memantau para penerima beasiswanya agar prestasi akademiknya terjamin. Bagi para penerima yang sedang menempuh di bangku perguruan tinggi, mereka diwajibkan untuk menjaga IP mereka di angka 3,00 tiap semesternya. Bagi yang tidak menjalani peraturan ini

---

<sup>1</sup> Apakah KIP-K itu? Kenapa bukan disebut Beasiswa?, diakses dari <https://KIP-K.belmawa.ristekdikti.go.id/>, pada tanggal 29 Agustus 2022 pukul 05:45 WIB.

maka akan diberi peringatan dan apabila terulang lagi maka beasiswa akan dicabut sepenuhnya. Adanya peraturan seperti ini membuat mahasiswa penerima beasiswa KIP-K terjaga prestasi akademiknya sehingga membuat kualitas para penerima beasiswa tidak terbengkalai.

Namun, di saat pandemi seperti ini dan serta adanya kegiatan-kegiatan sampingan yang dilakukan setiap mahasiswa maka tidak dapat membuat para mahasiswa ini dengan mudahnya mempertahankan prestasi akademik mereka walaupun ada tuntutan dari beasiswa. Terdapat beberapa yang mengalami penurunan nilai dan mendapatkan teguran dari pihak beasiswa.

Selain adanya faktor luar, terdapat juga faktor dalam yang bisa mempengaruhi hasil belajar yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis<sup>2</sup>. Dalam hal ini bisa terdapat pada kemandirian belajar. Kurangnya kemandirian belajar seperti belajar hanya ketika saat memasuki minggu ujian atau belajar hanya ketika saat di dalam kelas dapat memiliki dampak yang berbeda dibandingkan belajar sendiri di tempat tinggal masing-masing dan belajar tidak hanya saat memasuki minggu ujian.

Adanya perbedaan dan manfaat dari kemandirian belajar yang bisa meningkatkan hasil belajar seharusnya dimiliki oleh banyak orang namun pada kenyataannya sebaliknya, kemandirian belajar banyak dianggap tidak penting sebagaimana penelitian oleh Zahra Nur Afida, Sri Wahyuni, Salman Alfarisy Totalia (2018) yang menunjukkan bahwa sebesar 60.6% menyatakan tidak setuju untuk melakukan mandiri belajar.

---

<sup>2</sup> Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: UNY Press, 2007), hlm. 76- 77.

Dikarenakan itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Beasiswa KIP-K dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di UIN Malang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah berikut:

1. Adakah pengaruh antara beasiswa KIP-K terhadap hasil belajar mahasiswa di UIN Malang?
2. Adakah pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN Malang?
3. Adakah pengaruh antara beasiswa KIP-K dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara beasiswa KIP-K terhadap hasil belajar mahasiswa di UIN Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara beasiswa KIP-K dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh beasiswa Bidkmisi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di UIN Malang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai persyaratan kelulusan kuliah peneliti di UIN Malang.

### b. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau rujukan bagi peneliti yang ingin menjalankan penelitian semacam ini.

### c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian sejenisnya.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara statistik diwakili oleh simbol-simbol dalam penelitian. Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang selalu dinyatakan berpasangan, adalah dua jenis hipotesis yang berbeda. Untuk mendapatkan kesimpulan yang pasti, keduanya harus diterima jika salah satu ditolak, yaitu jika  $H_0$  ditolak,  $H_a$  harus diterima. Dengan memasangkannya, pilihan mana yang diterima dan mana yang ditolak dapat dibuat dengan pasti.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Tritjahjo Danny Soesilo, *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*, (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2019), hlm. 52-53.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dari penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beasiswa KIP-K terhadap hasil belajar mahasiswa di UIN Malang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN Malang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beasiswa KIP-K dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN Malang.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini yaitu:

1. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beasiswa KIP-K terhadap hasil belajar mahasiswa di UIN Malang.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN Malang.
3. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beasiswa KIP-K dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN Malang.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini pembahasan terpusat terhadap pengaruh beasiswa KIP-K dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa UIN Malang Angkatan 2019-2021.

#### **G. Originalitas Penelitian**

Penelitian-penelitian yang membahas mengenai pembelajaran tentu banyak sehingga diperlukan originalitas penelitian yang bertujuan agar tidak terjadinya plagiasi ataupun pengulangan penelitian yang sudah pernah terjadi. Berikut

beberapa penelitian yang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini namun tentu saja berbeda:

Antonius Goa Wea, Ignatius Adiwidjaja pada penelitiannya di tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang” menunjukkan berdasarkan hasil penelitiannya bahwa korelasi yang dimiliki dalam beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa kecil sekali. Jadi walaupun memiliki pengaruh namun persentase hubungannya lemah.

Penelitian pada tahun 2016 yang ditulis oleh Hajri Takriyuddin, Zulihar Mukmin, dan Muhammad Yunus yang berjudul “Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala” menunjukkan juga adanya hubungan yang kuat antara beasiswa Bidikmisi kepada prestasi belajar mahasiswa.

Dian Septianti (2017) memiliki penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang” dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif memiliki hasil penelitian yang menunjukkan beasiswa KIP-K mempunyai hubungan yang kuat dengan motivasi belajar namun lemah pengaruhnya terhadap kedisiplinan mahasiswa.

Indrati Endang Mulyaningsih pada tahun 2014 dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. Penelitiannya merupakan pendekatan kuantitatif

dan menggunakan metode deskriptif korelasional. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara interaksi sosial dalam keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.

Rohmatul Fithriyah, Satrio Wibowo, dan Rosyidah Umami Octavia dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Model *Discovery Learning* dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar pada tahun 2021. Penelitiannya berjenis kuantitatif dan datanya diperoleh menggunakan angket yang disebar kepada 41 respondennya. Hasil dari penelitian menghasilkan bahwa ada pengaruh antara model *discovery learning* dan kemandirian belajar kepada hasil pembelajaran siswa.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Antonius Goa Wea dan Ignatius Adiwidjaja, Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, Jurnal, Unitri Press	Variabel beasiswa	1. Variabel kemandirian belajar 2. Variabel hasil belajar 3. Subjek penelitian mahasiswa beasiswa KIP-K Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2021	1. Menggunakan 2 variabel bebas (beasiswa KIP-K dan kemandirian belajar) dan 1 variabel terikat (hasil belajar) 2. Subjek penelitian mahasiswa beasiswa KIP-K Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
2.	Hajri Takriyuddin,	Variabel beasiswa KIP-	1. Variabel kemandiria	

	Zulihar Mukmin, dan Muhammad Yunus, Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Jurnal, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah	K	<p>n belajar</p> <p>2. Variabel hasil belajar</p> <p>3. Subjek penelitian mahasiswa beasiswa KIP-K Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2021</p>	<p>angkatan 2018</p> <p>3. Objek penelitian Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang</p>
3.	Dian Septianti, Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang, Jurnal, Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8 No. 02 Desember 2017	Variabel beasiswa KIP-K	<p>1. Variabel kemandirian belajar</p> <p>2. Variabel hasil belajar</p> <p>3. Subjek penelitian mahasiswa beasiswa KIP-K Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2021</p>	
4.	Indrati Endang Mulyaningsih, Pengaruh Interaksi Sosial	Variabel kemandirian belajar	<p>1. Variabel kemandirian belajar</p> <p>2. Variabel</p>	

	Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar, Jurnal, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, Nomor 4, Desember 2014.		hasil belajar 3. Subjek penelitian mahasiswa beasiswa KIP-K Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2021	
5.	Rohmatul Fithriyah, Satrio Wibowo, dan Rosyidah Umami Octavia, Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar, Jurnal, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 4 Tahun 2021	1. Variabel kemandirian belajar 2. Variabel hasil belajar	1. Variabel kemandirian belajar 2. Variabel hasil belajar 3. Subjek penelitian mahasiswa beasiswa KIP-K Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2021	

## H. Definisi Operasional

Sangat penting untuk memperjelas definisi operasional variabel penelitian untuk mencegah kesalahan atau kesalahpahaman selama pengumpulan data. Bias adalah manifestasi dari penyimpangan. Penyimpangan dapat diakibatkan oleh pilihan atau penggunaan instrumen yang tidak tepat (alat pengumpulan data) atau

struktur pertanyaan yang tidak konsisten.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, definisi operasionalnya yaitu berikut:

#### 1. Program KIP-K

Program KIP-K merupakan dukungan biaya pendidikan untuk lulusan SMA atau sepantaran dan ingin menuju ke bangku kuliah namun kondisi ekonomi dalam keadaan terbatas. Bantuan ini diberikan oleh pemerintah. Indikator KIP-K diambil dari pedoman umum Program KIP-K, yaitu:

- a. Akses dan Kesempatan Belajar
- b. Motivasi Belajar
- c. Berprestasi
- d. Berkarakter

#### 2. Kemandirian Belajar

Mampu mengatur dan menginspirasi diri sendiri membutuhkan pemikiran kreatif, itulah yang dimaksud dengan kemandirian belajar. Menjadi mandiri dalam belajar membantu seseorang untuk menerapkan cita-cita moral pada semua bagian kegiatan belajar. Di penelitian ini, variabel kemandirian belajar merujuk dari indikator oleh Slavin, yaitu:

- a. Bertanggungjawab dalam belajar
- b. Berbuat aktif dan kreatif dalam belajar
- c. Mampu memecahkan problem belajar
- d. Kontinue dalam belajar

---

<sup>4</sup> A. A. Gde Muninjaya, *Langkah-Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2022), hlm. 24

### 3. Hasil Belajar

Sederhananya, arti dari hasil belajar adalah "kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar". Kulminasi akan ditemani bersama respon atau perbaikan<sup>5</sup>. Menurut Gagne (1979) hasil belajar dibagi menjadi 5, yaitu:

- a. Keterampilan motorik
- b. Informasi verbal
- c. Keterampilan intelektual
- d. Sikap
- e. Strategi kognitif

Dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar keterampilan intelektual, oleh karena itu diambil dari IPK mahasiswa penerima KIP-K angkatan 2019-2021.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

1. Bab 1 yang merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. Bab 2 yang merupakan landasan teori berisi teori-teori dari variabel-variabel yang diteliti dan juga kerangka berfikir dari penelitian ini.
3. Bab 3 yang merupakan metode penelitian berisi lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab 4 yang merupakan paparan data dan hasil penelitian

---

<sup>5</sup> Ferdika Prastiya, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*, (Surakarta: Kekata Publisher, 2019), hlm. 8.

5. Bab 5 yang merupakan pembahasan berisi jawaban dari pertanyaan yang diteliti.
6. Bab 6 yang merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Program KIP-K**

##### **1. Pengertian Beasiswa**

Beasiswa yaitu dukungan dalam biaya sekolah yang diberi untuk pelajar ataupun mahasiswa.<sup>6</sup> Beasiswa memberikan bantuan keuangan kepada siswa, terutama mereka yang masih bersekolah atau kuliah, untuk memungkinkan mereka menyelesaikan tugas dan melanjutkan pencarian pengetahuan. Bantuan ini biasanya datang dalam bentuk uang untuk menutupi pengeluaran atau pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh anak sekolah atau siswa saat mendaftar di program studi pilihan mereka.

##### **2. Pengertian KIP-K**

Bagi yang sudah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sepantaran dan mempunyai bakat akademik yang kuat namun kendala keuangan, pemerintah menawarkan KIP-K, yaitu bantuan biaya kuliah. Berbeda dengan beasiswa yang mengutamakan pemberian selamat atau duit terhadap yang berprestasi.

Namun, standar pencapaian KIP-K dirancang untuk memastikan bahwa penerima beasiswa dipilih dari mereka yang memang memiliki

---

<sup>6</sup> <https://kbbi.web.id/beasiswa>

kemampuan dan keinginan untuk berada di pendidikan tinggi hingga lulus.<sup>7</sup>

### 3. Hal-hal KIP-K

#### a. Ketentuan Umum

Ketentuan yang perlu diketahui oleh pendaftar KIP-K di UIN Malang<sup>8</sup>:

1. Mahasiswa baru lulusan MA/MAK/SMTK/SMAK/SMA atau sederajat paca tahun berjalan dan maksimal 2 tahun sebelumnya;
2. Memiliki keterbatasan ekonomi tetapi memiliki potensi akademik yang baik yang didukung bukti dokumen yang sah;

Pembuktian pemenuhan persyaratan :

a) Keterbatasan ekonomi dibuktikan dengan kepemilikan program bantuan nasional dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau Kartu Jakarta Pintar (KJP), atau berasal dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH);

b) Jika calon penerima tidak mencnuhi salah satu dari kriteria pada point I, maka dapat tetap mendaftar untuk mendapatkan KIP Kuliah asalkan memenuhi persyaratan tidak mampu secara ekonomi sesuai dengan ketentuan yang buktikan dengan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali sebesar 4.000.000,00

---

<sup>7</sup> <https://KIP-K.belmawa.ristekdikti.go.id/>

<sup>8</sup> Juknis KIP-K UIN Malang 2018

(empat juta rupiah) atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp, 750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah);

3. Mahasiswa yang terdampak Covid-19 dikarenakan status Orangtua/wali meninggal dunia dan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK);

Pembuktian persyaratan:

- a) Meninggal dunia dibuktikan dengan surat keterangan kematian dari rumah sakit atau pemerintah setempat;

- b) Pemutusan hubungan kerja dibuktikan dengan surat keterangan PHK dari perusahaan atau tempat kerja;

4. Tidak terlibat dan/atau terindikasi mengikuti kegiatan/organisasi bertentangan dengan Pancasila dan NKRI dibuktikan dengan penandatanganan pakta integritas;

b. Kuota

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama telah menetapkan kuota bagi penerima KIP-K baru di tahun 2018 sebesar 200 mahasiswa di UIN Malang. Kuota penerima baru untuk program KIP-K setiap tahunnya cenderung bertambah sebagaimana rinciannya pada tabel berikut:

**Tabel 2.1 Daftar Penerima Beasiswa KIP-K di UIN Malang**

No	Tahun	Jumlah
1	2015	160

2	2016	195
3	2017	193
4	2018	200
5	2019	268

c. Mekanisme Seleksi

1. UIN Malang menetapkan persyaratan dan kriteria Panitia Penerimaan Mahasiswa KIP-K yang memilih data online dan melengkapi berkas sesuai dengan pedoman tersebut;
2. Panitia memprioritaskan calon dengan kemampuan finansial terendah, pelamar dengan potensi akademik tertinggi, urutan kualitas sekolah, dan mempertimbangkan daerah asal pelamar saat melakukan seleksi;
3. Pelamar yang memiliki prestasi ko-kurikuler dan ekstrakurikuler minimal juara III tingkat kabupaten/kota atau prestasi nonkompetitif lainnya yang tidak diperingkatkan (misalnya ketua OSIS) diberikan pertimbangan khusus dalam lolos seleksi);
4. Untuk menentukan aplikasi mana yang berhasil dalam proses seleksi, panitia seleksi mengadakan rapat;
5. Hasil dari pemilihan menjadi keputusan final dan tidak dapat diubah kembali.

## **B. Kemandirian Belajar**

### **1. Pengertian Kemandirian Belajar**

Kemampuan untuk mengurus diri sendiri dan tidak memiliki ketergantungan kepada orang lain dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, termasuk belajar, dikenal sebagai kemandirian. Mampu mengatur dan menginspirasi diri sendiri membutuhkan pemikiran kreatif, itulah yang dimaksud dengan kemandirian belajar. Selain itu, pentingnya memahami kemandirian siswa dalam kegiatan belajar mereka ditekankan dalam penelitian ini. Kemampuan belajar mandiri memungkinkan seseorang untuk menerapkan nilai-nilai moral pada semua bagian kegiatan belajar. Kemandirian dalam belajar ini dapat dicapai oleh siswa yang memikul tanggung jawab atas pendidikannya, berpartisipasi secara tangkas dan inventif dalam pembelajarannya, dan mampu menghadapi kesulitan yang muncul. (Suryadi, 2009)<sup>9</sup>.

### **2. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar**

Pengembangan kemandirian belajar didasarkan pada teori kognitif sosial Bandura, yang mengklaim bahwa saat murid belajar, mereka mampu mengkonseptualisasikan atau memodifikasi pengalaman mereka. Prinsip dasar teori kognitif sosial adalah determinisme timbal balik, yang didasarkan pada interaksi tiga variabel kunci—pribadi atau kognitif,

---

<sup>9</sup> Wiwik Suciati, *Kiot Sukses Melalui Kecerdasan Emasional dan Kemandirion Belajar*, (Bandung: CV Rasi Terbit, 2016), hlm. 8.

perbuatan, dan lingkungan—untuk mempengaruhi pembelajaran. (Santrock, 2009)<sup>10</sup>. Ada tiga penyebab yang memengaruhi kemandirian belajar yaitu faktor individu, faktor perilaku dan faktor lingkungan yang rinciannya seperti di bawah ini<sup>11</sup>:

a. Faktor internal

Self-Regulated Learning dipengaruhi oleh proses psikologis yang disebut *self-efficacy*, yaitu kepercayaan bahwa seseorang bisa mengatasi tantangan dan mencapai kesuksesan. Konsep ini juga dapat digunakan untuk merujuk pada kepercayaan diri siswa terhadap keterampilan mereka sendiri. Pengetahuan, metakognisi, dan penetapan tujuan adalah tiga komponen mendasar yang menentukan tingkat efikasi diri seseorang.

b. Faktor eksternal

Menurut (Zimmerman, 1989) dari penelitiannya kepada tiga kelas siswa menyatakan fakta berikut bahwa perilaku sesungguhnya disebabkan oleh:

1. Pengamatan diri. Siswa yang terlibat dalam pengamatan diri tingkat tinggi biasanya akan mempunyai tingkat *self-efficacy* yang lebih kuat, lebih handal, dan lebih fokus kepada pekerjaan daripada pelajar yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

---

<sup>10</sup> Wira Suciono, *BERPIKIR KRITIS (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 5-6.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 6-7.

2. Penilaian diri. Sebuah respon yang berpacu kepada perpaduan sistematis antara hasil kerja dan standar hasil yang mereka miliki. Siswa yang mengevaluasi diri akan melakukan lebih baik, serta lebih efektif dan sadar diri..
3. Reaksi diri (self-reactions). Respon pribadi untuk menyamakan diri dengan cara untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

c. Faktor lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pendidikan. Sebaliknya jika suasana tidak kondusif, maka akan menjadi tantangan bagi siswa untuk mengarahkan diri agar dapat belajar secara optimal sambil menjalankan tanggung jawabnya. Lingkungan yang mendukung akan membantu siswa untuk belajar berdasarkan kemandirian belajar (Zimmerman, 1989). Dalam rangka menjalani kehidupan yang bermoral, lingkungan baik secara signifikan atau tidak sama sekali membantu perkembangan lingkungan belajar. Azevedo, R., & Gasevic, D. (2019) mengatakan bahwa Anak-anak akan lebih cenderung mendukung pembelajaran ketika mereka merasa nyaman dan gembira di kelas, yang menghasilkan peningkatan dalam hasil belajar. Murid yang terinspirasi untuk belajar dan mengambil risiko dapat mengambil manfaat dari lingkungan belajar yang positif di kelas. Pendapat ini sepemerikan dengan yang diberikan oleh Carpenter, et. al. (2020) bahwa jika siswa dapat merancang lingkungan belajar mereka sendiri dengan mengurangi gangguan belajar dan

membuat kelas menarik dan menyenangkan, motivasi dan keinginan untuk belajar akan lebih tinggi.

### **3. Indikator Kemandirian Belajar**

Indikator Kemandirian Belajar (Slavin, 2009)<sup>12</sup>:

- a. Bertanggungjawab dalam belajar
- b. Berbuat aktif dan kreatif dalam belajar
- c. Dapat memecahkan masalah belajar
- d. Kontinue dalam belajar

## **C. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah mekanisme mental yang berlangsung dalam otak si pembelajar. Belajar bisa dibidang sebagai proses dikarenakan secara umum sebanding dengan aktivitas organ tubuh manusia seperti proses pencernaan dan respirasi<sup>13</sup>. Menurut Sukmadinata (2004) Belajar adalah proses memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan perspektif baru. Jenis pembelajaran ini disebut sebagai hafalan, belajar melalui memori, dengan hati, atau dengan hati, terlepas dari signifikansi, karena dianggap efektif jika siswa dapat mengingat informasi. Demikian pula menurut Hilgard (1962) bahwa suatu perilaku dapat muncul atau berubah sebagai akibat dari reaksi terhadap suatu keadaan sebagai bagian dari perjalanan dalam belajar. Hilgard dan Marquis juga merevisi definisi tersebut

---

<sup>12</sup> Wiwik Suciati, *op.cit.*, hlm. 9.

<sup>13</sup> Dina Gasong, *Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 8.

dengan menambahkan bahwa belajar adalah proses memperoleh pengetahuan yang berjalan pada individu itu sendiri melalui latihan, belajar, dll sehingga terjadi perbedaan pada orang tersebut<sup>14</sup>.

Belajar adalah proses mengubah pengetahuan untuk mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghasilkan perubahan positif. Kegiatan belajar, di sisi lain, adalah suatu sistem dan proses interaksi dalam lingkungan belajar antara murid, pengajar, dan sumber belajar sehingga sangat penting untuk mengambil semua langkah yang diperlukan selama proses pembelajaran untuk memastikan bahwa pengetahuan siswa tumbuh dan ingatan mereka diasah<sup>15</sup>.

Sudjana memberikan pengertian hasil belajar yaitu berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan yang dibuat dan dipraktikkan oleh guru di kelas tertentu, siswa dapat memperoleh kompetensi<sup>16</sup>.

Menurut Purwanto, pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai setelah mengikuti proses belajar mengajar, perubahan perilaku yang terjadi sejalan dengan tujuan pendidikan hasil belajar harus sejalan dengan tujuan pendidikan karena diukur untuk menentukan apakah tujuan pendidikan telah tercapai.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> AMRAL & ASMAR, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 10.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 11.

<sup>16</sup> Sudjana dan Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 7.

<sup>17</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 54.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono (2010) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu<sup>18</sup>:

### a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

#### 1. Kesehatan

Keadaan kesehatan fisik dan spiritual seseorang memiliki dampak besar pada kapasitas mereka untuk belajar. Sakit kepala, demam, batuk, dan penyakit lainnya mungkin membuat seseorang tidak termotivasi untuk belajar jika tidak selalu dalam kondisi baik. Mirip dengan bagaimana kesehatan spiritual (jiwa) yang buruk akan menghambat pembelajaran.

#### 2. Intelegensi dan Bakat

Kedua faktor psikologis tersebut di atas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan belajar. Seseorang dengan IQ tinggi biasanya mudah diajar dan menghasilkan hasil yang positif. Faktor penting dalam menentukan seberapa baik orang belajar adalah bakat. Proses belajar akan lebih sederhana bagi seseorang yang memiliki kecerdasan dan bakat yang tinggi dalam bidang yang dipelajari daripada seseorang yang hanya memiliki kecerdasan atau bakat yang tinggi.

#### 3. Minat dan Motivasi

---

<sup>18</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, (Bantul: cv. Mine, 2020), hlm. 10-14.

Minat dapat berkembang baik di dalam maupun di luar sebagai akibat dari ketertarikan. Sejumlah faktor berkontribusi terhadap munculnya minat belajar, seperti hasrat yang tinggi untuk menjunjung tinggi martabat, mendapatkan karir yang sesuai, dan menjalani kehidupan yang bahagia. Serupa dengan ini, seseorang yang sangat termotivasi untuk belajar akan mendekati tugas belajar mereka dengan semangat dan antusias. Minat dan motivasi bukanlah hal yang sama. Agar belajar lebih semangat, motivasi merupakan faktor pendorong atau pendorong. Dorongan untuk belajar yang berasal dari dalam dan dimotivasi oleh rasa senang.

#### 4. Cara Belajar

Tercapainya hasil belajar disebabkan karena gaya belajar seseorang. Hasil belajar apabila tidak memuaskan berarti dihasilkan dari pengabaian variabel metodologis, fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan. Strategi pembelajaran dinyatakan berhasil apabila memperhatikan unsur-unsur yang memudahkan pencapaian tujuan dan hasil pembelajaran.

#### b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri pelajar)

##### 1. Keluarga

Keberhasilan akademis anak dipengaruhi sekali oleh faktor orang tua, seperti perhatian orang tua, pencapaian pendidikan, dan sumber keuangan.

## 2. Sekolah

Derajat prestasi anak juga dipengaruhi oleh kondisi sekolah tempat belajar dilakukan. Hasil belajar disebabkan oleh berbagai penyebab, termasuk efektivitas guru, metode pengajaran mereka, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, kondisi fasilitas dan peralatan di sekolah, dan banyak lagi.

## 3. Masyarakat

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh keadaan masyarakat. Anak-anak akan terinspirasi untuk bekerja keras di sekolah jika ada orang-orang terpelajar di lingkungan sekitar, terutama anak-anak mereka, yang memiliki standar moral yang tinggi dan pendidikan rata-rata SMA.

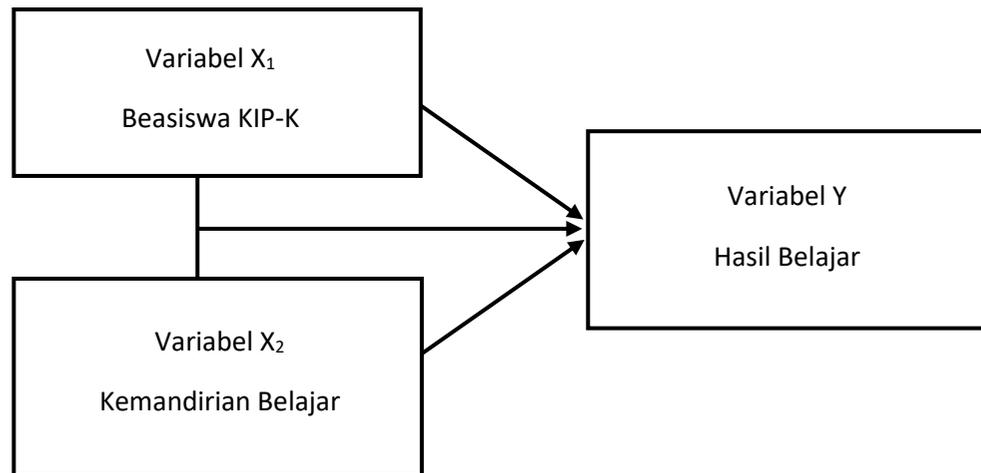
## 4. Lingkungan sekitar

Hasil belajar juga sangat dipengaruhi oleh kualitas lingkungan tempat tinggal. Pengaturan, konstruksi rumah, budaya lingkungan, pola lalu lintas, dan faktor lainnya semuanya akan berdampak pada seberapa bersemangat Anda untuk belajar.

#### D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan informasi di atas maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dirancang seperti ini:

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



Variabel bebas pada penelitian ini ada 2, yaitu pada variabel X<sub>1</sub> ada beasiswa KIP-K dan pada variabel X<sub>2</sub> ada kemandirian belajar. Kedua variabel ini berfungsi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar sebagai variabel Y. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP-K dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di UIN Malang angkatan 2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di kampus UIN Malang. Lokasi tempat penelitian berada di Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memvisualkan gambaran yang bersifat sistematis, faktual, serta benar sesuai dengan bukti, karakter, dan interaksi antara peristiwa yang dikaji. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan peristiwa yang berlangsung secara realistis, jelas, konkret dan kekinian<sup>19</sup>.

Studi penelitian ini menggunakan studi korelasi, yaitu kegiatan penelitian yang mempunyai tujuan agar mengetahui hubungan antar beberapa variabel dan faktor yang ditinjau berdasarkan koefisien korelasinya<sup>20</sup>. Sesuai dengan penelitian ini yang memiliki tujuan untuk mencari pengaruh antara beasiswa KIP-K dengan variabel bebas yaitu kemandirian belajar yang mempengaruhi variabel terikat yaitu hasil belajar.

---

<sup>19</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Sleman, Deepublish, 2018), hlm. 1.

<sup>20</sup> Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 18.

### C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini digunakan 3 variabel yang merupakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat:

1. Program KIP-K sebagai variabel  $X_1$  atau variabel bebas di sini yang dapat mempengaruhi hasil. Indikator pada variabel ini diambil dari Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 361 Tahun 2020 tentang Pedoman Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah pada Perguruan Tinggi Keagamaan yang menyatakan bahwa KIP Kuliah bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar, meningkatkan motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa, dan melahirkan lulusan PTK yang berkarakter. Pada penelitian ini indikatornya berikut:
  - a. Akses dan Kesempatan Belajar
  - b. Motivasi Belajar
  - c. Berprestasi
  - d. Berkarakter
2. Kemandirian belajar sebagai variabel  $X_2$  atau variabel bebas di sini yang dapat mempengaruhi hasil. Indikator pada variabel ini diambil dari indikator milik Slavin, yaitu:
  - a. Bertanggungjawab dalam belajar
  - b. Berbuat aktif dan kreatif dalam belajar
  - c. Dapat memecahkan masalah belajar
  - d. Kontinue dalam belajar

3. Hasil belajar sebagai variabel Y atau variabel terikat (Variabel dependen).

Variabel dependen, biasa dikenal selaku variabel yang mendapat pengaruh dari variabel independen (hasil), juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi, reaksi, atau variabel dependen<sup>21</sup>. Indikator pada variabel ini diambil menurut Gagne yang membagi hasil belajar menjadi 5:

- a. Keterampilan motorik
- b. Informasi verbal
- c. Keterampilan intelektual
- d. Sikap
- e. Strategi kognitif

Penelitian ini menggunakan hasil belajar keterampilan intelektual maka menggunakan data IPK mahasiswa.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 penerima program KIP-K yang berjumlah 42 orang dengan detail sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Mahasiswa Pendidikan IPS Penerima KIP-K UIN Malang**

No.	Angkatan	Jumlah
1	2019	11
2	2020	14

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 63

3	2021	17
<b>Total</b>		<b>42</b>

## 2. Sampel

Suharsimi Arikunto berpendapat jika subyek kurang dari 100 maka ada baiknya seluruh populasi tersebut digunakan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika total subjeknya lebih dari 100, maka bisa digunakan antara 10-15% atau 20-25% lebih.

Populasi pada penelitian ini kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh jumlah dari populasi yaitu 42.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data di penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berarti data berupa angka-angka yang dapat diukur dan dihitung.

### 2. Sumber Data

Sumber data didapatkan melewati data primer yang berarti didapatkan melalui angket, observasi, wawancara, dan lainnya. Data beasiswa KIP-K, kemandirian belajar, dan hasil belajar didapatkan peneliti melalui angket yang diberikan kepada subjek penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Editage Insight menyatakan alat yang dipakai oleh seorang peneliti dengan tujuan mendapatkan, menaksir, serta menguraikan data yang didapatkan dari sampel terkait variabel penelitian yang sedang dibahas biasa disebut instrumen

penelitian. Instrumen penelitian yang sering dipakai untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran adalah ujian, kuesioner, observasi, dan wawancara<sup>22</sup>. Peneliti memakai angket untuk mendapatkan data dan pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner dikembangkan dari parameter penelitian sesuai dengan teori yang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Pertanyaan untuk angket kemudian diukur dengan Skala Likert.

Skala Likert merupakan skala yang digunakan dalam meneliti fenomena di dunia pendidikan yakni dengan cara menakar pendapat dan sikap individu serta kelompok tentang fenomena tersebut<sup>23</sup> Skala Likert mempunyai susunan dari sangat negatif hingga sangat positif yang detailnya ada pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Skala Likert**

<b>Pernyataan positif</b>		<b>Pernyataan negatif</b>		<b>Kode</b>
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1	SS
Setuju	4	Setuju	2	S
Netral	3	Netral	3	N
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4	TS
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5	STS

Skala Likert tidak hanya berpegang kepada jawaban setuju atau jawaban penting, namun jawaban dalam skala ini dapat berbentuk lain selama jawaban tersebut dapat digunakan untuk menakar sikap, opini, dan persepsi orang terkait objek jawaban, contohnya seperti tinggi, puas, baik, senang dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

<sup>22</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Proktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Sleman: Deepublish, 2021), hlm. 1.

<sup>23</sup> Djaali, *Skala Likert*, (Jakarta: Pustaka Utama, 2008), hlm. 28.

<sup>24</sup> Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 50-51.

Penelitian ini mengumpulkan data memakai media angket. Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan beberapa kemungkinan tanggapan, memungkinkan responden dalam memilih salah satu yang dianggap sesuai dengan pandangan, tujuan, sikap, keadaan, atau keyakinan pribadi mereka (Suyanto dan Sutinah, 2005). Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui pengaruh beasiswa KIP-K dan kemandirian belajar serta untuk mendapatkan hasil belajar.

## H. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dalam penelitian diperlukan uji validitas terlebih dahulu agar instrumen tersebut bisa diterima atau memenuhi standar. Berdasarkan pendapat dari para ahli, rumus yang dapat digunakan dalam uji validitas yaitu Pearson Product Moment, kemudian dilakukan uji-t dan selepas itu bisa dilihat hasil penafisran dari indeks korelasinya<sup>25</sup>.

Rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{xy}$ = koefisien korelasi

$x$ = variabel bebas

---

<sup>25</sup> Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Realibilitas*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 12.

y= variabel terikat

n= jumlah responden

Pengujian menggunakan program SPSS dengan kriteria pengujian signifikansi 0,05 memiliki standard pengujian sebagai berikut: apabila instrumen atau butir pertanyaan memiliki korelasi yang relevan dengan skor total dan hasil tesnya adalah r hitung > r tabel (tes dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka tes tersebut dianggap valid. Jika hasil pengujian adalah r hitung < r tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka pengujian dianggap tidak valid. Hasil uji validitas pada kedua variabel independen sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel KIP-K**

		Correlations										
		KIP1	KIP2	KIP3	KIP4	KIP5	KIP6	KIP7	KIP8	KIP9	KIP10	TOTAL_KIP
KIP1	Pearson Correlation	1	.542**	.537**	.161	.197	.390	.527**	.606**	.204	.329	.662**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.396	.298	.033	.003	.000	.279	.076	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP2	Pearson Correlation	.542**	1	.527**	.540**	.318	.177	.188	.315	.136	.468**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.002		.003	.002	.087	.350	.319	.090	.475	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP3	Pearson Correlation	.537**	.527**	1	.219	.242	.113	.433**	.717**	.372	.412	.686**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003		.246	.197	.552	.017	.000	.043	.024	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP4	Pearson Correlation	.161	.540**	.219	1	.214	.020	.065	.212	.165	.194	.416*
	Sig. (2-tailed)	.396	.002	.246		.257	.915	.733	.260	.385	.305	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP5	Pearson Correlation	.197	.318	.242	.214	1	.540**	.446*	.366*	.560**	.669**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.298	.087	.197	.257		.002	.014	.046	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP6	Pearson Correlation	.390	.177	.113	.020	.540**	1	.506**	.360	.505**	.481**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.033	.350	.552	.915	.002		.004	.051	.004	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP7	Pearson Correlation	.527**	.188	.433**	.065	.446*	.506**	1	.625**	.507**	.667**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.003	.319	.017	.733	.014	.004		.000	.004	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP8	Pearson Correlation	.606**	.315	.717**	.212	.366*	.360	.625**	1	.445	.383	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.090	.000	.260	.046	.051	.000		.014	.036	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP9	Pearson Correlation	.204	.136	.372	.165	.560**	.505**	.507**	.445	1	.454	.666**
	Sig. (2-tailed)	.279	.475	.043	.385	.001	.004	.004	.014		.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP10	Pearson Correlation	.329	.468**	.412	.194	.669**	.481**	.667**	.383	.454	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.076	.009	.024	.305	.000	.007	.000	.036	.012		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_KIP	Pearson Correlation	.662**	.627**	.686**	.416*	.697**	.618**	.747**	.753**	.666**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji coba ini dilaksanakan kepada mahasiswa penerima KIP-K UIN Malang jurusan PAI, PBA, dan PGMI yang berjumlah 30 orang dan dari hasil uji dapat

dilihat bahwa semua pertanyaan termasuk valid sehingga menyisakan 10 pertanyaan.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian Belajar**

		Correlations																
		KB1	KB2	KB3	KB4	KB5	KB6	KB7	KB8	KB9	KB10	KB11	KB12	KB13	KB14	KB15	KB16	TOTAL_KB
KB1	Pearson Correlation	1	.253	-.051	.015	-.399	.617*	-.442*	-.105	.536*	-.194	.427*	-.232	.696*	.633*	-.272	-.141	.617*
	Sig. (2-tailed)		.177	.789	.936	.029	.003	.014	.580	.002	.305	.008	.218	.000	.000	.043	.458	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB2	Pearson Correlation	-.253	1	.433*	.052	-.390	.422*	.010	.042	-.170	.413*	-.187	.088	-.233	-.224	-.067	-.066	.471*
	Sig. (2-tailed)	.177		.017	.783	.033	.020	.957	.824	.368	.023	.322	.643	.215	.234	.725	.730	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB3	Pearson Correlation	-.051	.433*	1	.050	-.201	-.265	.417*	.410*	-.132	-.270	-.335	.303	.104	.067	-.274	-.354	.523*
	Sig. (2-tailed)	.789	.017		.791	.287	.158	.022	.024	.487	.149	.070	.103	.586	.725	.143	.055	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB4	Pearson Correlation	.015	.052	.050	1	-.366	.072	-.133	.058	-.268	.057	.062	.033	-.176	.181	-.323	-.303	.323
	Sig. (2-tailed)	.936	.783	.791		.047	.705	.482	.762	.151	.764	.746	.864	.352	.340	.081	.103	.081
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB5	Pearson Correlation	-.399	-.390	-.201	-.366	1	-.306	.083	-.136	-.269	-.278	.099	-.166	-.250	-.181	.064	.013	.525*
	Sig. (2-tailed)	.029	.033	.287	.047		.100	.682	.472	.151	.137	.604	.381	.182	.338	.735	.946	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB6	Pearson Correlation	.517*	.422*	-.265	.072	-.306	1	.419	-.363	.473*	.482*	.548*	-.040	.630*	.641*	-.215	.428*	.691*
	Sig. (2-tailed)	.003	.020	.158	.705	.100		.021	.049	.008	.007	.002	.832	.000	.000	.254	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB7	Pearson Correlation	.442*	.010	.417*	-.133	.083	.419*	1	.255	.045	-.112	.708*	.155	.512*	.561*	.565*	.618*	.650*
	Sig. (2-tailed)	.014	.957	.022	.482	.662	.021		.173	.813	.555	.000	.412	.004	.001	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB8	Pearson Correlation	.105	.042	.410*	.058	.136	-.267	.255	1	-.025	-.064	.028	-.244	.091	.016	.194	.027	.266
	Sig. (2-tailed)	.580	.824	.024	.762	.472	.049	.173		.954	.736	.840	.158	.633	.931	.303	.845	.155
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB9	Pearson Correlation	.538*	.170	-.132	-.268	-.269	.473*	.045	-.035	1	.288	.291	-.397*	.569*	.546*	-.350	.315	.516*
	Sig. (2-tailed)	.002	.369	.487	.151	.151	.008	.813	.854		.123	.119	.030	.001	.002	.058	.090	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB10	Pearson Correlation	.194	.413*	.270	.057	-.278	.482*	.112	-.064	.288	1	.437*	.038	.240	.230	.054	.235	.506*
	Sig. (2-tailed)	.305	.023	.149	.764	.137	.007	.555	.736	.123		.016	.844	.202	.221	.777	.212	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB11	Pearson Correlation	.477*	.187	-.335	.062	.099	.548*	.706*	.039	.291	.437*	1	.000	.360	.459	.638*	.719*	.723*
	Sig. (2-tailed)	.008	.322	.070	.746	.604	.002	.000	.840	.119	.016		1.000	.051	.011	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB12	Pearson Correlation	-.232	.088	-.303	.033	-.166	-.040	-.155	-.264	-.367*	.039	.000	1	-.184	.029	-.125	.082	.174
	Sig. (2-tailed)	.002	.369	.487	.957	.151	.151	.008	.813	.854		.000	.000		.331	.876	.509	.667
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB13	Pearson Correlation	.659*	-.233	-.104	-.176	-.250	.630*	.512*	.091	.569*	.240	.360	-.184	1	.592*	-.225	-.195	.588*
	Sig. (2-tailed)	.000	.215	.586	.352	.182	.000	.004	.633	.001	.202	.051	.331		.001	.232	.301	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB14	Pearson Correlation	.633*	-.224	.067	.181	.181	.641*	.561*	.016	.546*	.230	.459*	.029	.592*	1	.477*	.552*	.724*
	Sig. (2-tailed)	.000	.234	.725	.340	.338	.000	.001	.931	.002	.221	.011	.878	.001		.008	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB15	Pearson Correlation	.372*	-.067	-.274	-.323	.084	-.215	.585*	.194	.350	.054	.638*	-.125	.225	.477*	1	.824*	.607*
	Sig. (2-tailed)	.043	.725	.143	.081	.735	.264	.001	.303	.058	.777	.000	.509	.232	.008		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB16	Pearson Correlation	.141	-.066	.354	.303	.013	.428*	.618*	.037	.315	.235	.719*	.082	.195	.562*	.824*	1	.653*
	Sig. (2-tailed)	.458	.730	.055	.103	.946	.016	.000	.845	.090	.212	.000	.687	.301	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_KB	Pearson Correlation	.617*	.471*	.523*	.323	.525*	.691*	.650*	.266	.510*	.506*	.723*	.174	.589*	.724*	.607*	.653*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.003	.081	.003	.000	.000	.155	.004	.004	.000	.359	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas pada variabel ini menghasilkan 2 pertanyaan yang tidak valid sehingga menyisakan 13 pertanyaan untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Realibilitas

Selain melakukan pengujian uji validitas, diperlukan juga uji realibilitas dengan tujuan memastikan data sudah bersifat tangguh atau dapat diandalkan<sup>26</sup>.

Intinya, pertanyaan dan frasa yang digunakan dalam uji reliabilitas mengukur variabel dan dengan memadankan nilai Cronbach's alpha dengan

<sup>26</sup> Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*, (Bogor: Guepedia, 2021), hlm. 17.

tingkat signifikansi yang diterapkan, dilakukan uji reliabilitas. Tergantung pada tuntutan studi, tingkat atau tingkat signifikansi yang digunakan dapat berkisar dari 0,5, 0,6, dan hingga 0,7. Berikut adalah kriteria pengujian sebagai berikut<sup>27</sup>:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Hasil uji realibilitas pada kedua variabel independen ini sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Realibilitas Variabel KIP-K**

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	10

Diketahui hasil nilai Cronbach's alpha (0.859) > tingkat signifikan (0.5), maka instrumen dikatakan reliabel.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Realibilitas Variabel Kemandirian Belajar**

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	13

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 17

Diketahui hasil nilai Cronbach's alpha (0.859) > tingkat signifikan (0.5), maka instrumen dikatakan reliabel.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan memastikan persamaan regresi diturunkan mempunyai akurasi dalam estimasi, tidak dapat, dan konsisten. Uji ini dilakukan sebelum melaksanakan uji analisis regresi linier berganda. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas adalah beberapa uji asumsi tradisional yang akan dibahas.

#### a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas model regresi.<sup>28</sup> Pada penelitian ini memakai metode uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Residual terhitung memiliki distribusi normal apabila signifikansi lebih dari 0,05. Pengujian uji normalitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi sebagai instrument untuk mengetes hubungan antar variabel independen ditemukan pada model regresi. Apabila ditemukan hubungan, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko).<sup>29</sup> Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak

---

<sup>28</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 109.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 119.

terdapat hubungan di antara variabel independen. Berikut merupakan cara untuk melihat keberadaan gejala multikolinieritas melalui nilai (VIF) dan tolerance: multikolinieritas dinyatakan tidak terjadi apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dirancang untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara faktor perancu pada periode  $t$  dan periode  $t-1$  dalam model regresi linier (satu periode sebelumnya). Nilai Durbin-Watson sering dihitung menggunakan data yang tersedia untuk mengujinya<sup>30</sup>. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d$  lebih kecil daripada  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis diterima yang berarti tidak ada korelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau di antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi tersebut benar atau ada ketidaksamaan varians antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Disebut homoskedastisitas jika varians dari nilai residual bervariasi secara

---

<sup>30</sup> Fridayana Yudiantmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 86.

seragam dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Dan disebut heteroskedastisitas jika variansnya bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang layak adalah model yang memiliki homoskedastisitas, atau dengan kata lain, model yang tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>31</sup>. Pada penelitian ini menggunakan metode uji Glejser yang menghitung nilai F dan membandingkannya dengan F untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap harga mutlak galatnya  $|e|$ . Jika variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga mutlak galatnya  $|e|$ , maka bisa dikatakan timbul gejala heteroskedastisitas.

## 2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Jenis analisis yang memiliki tujuan untuk mengetahui suatu pengaruh dari variabel terhadap variabel lain disebut sebagai analisis regresi. Pada analisis regresi, variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lain disebut variabel terikat (dependent variable), sedangkan variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel lain disebut sebagai variabel bebas (independent variable).<sup>32</sup> Apabila terdapat variabel bebas lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Berikut rumusnya:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y' = variabel terikat

---

<sup>31</sup> Ce Gunawan, *op. cit.*, hlm. 128.

<sup>32</sup> M. Askari Zakariah dan Vivi Afriani, *ANALISIS STATISTIK DENGAN SPSS UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2021), hlm. 129.

a= konstanta

b= koefisien regresi

X1= variabel bebas 1

X2= variabel bebas 2

e= error

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji utama yang sering dipakai pada analisis regresi linier disebut sebagai uji parsial atau uji t.<sup>33</sup> Uji parsial ini tujuannya untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh atau pengaruh yang dimiliki variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial, bagaimanapun, tidak dapat menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel dependen. Indikator utama untuk memilih model regresi yang optimal dari beberapa pilihan adalah uji parsial..

Pengujian hipotesis:

- 1) Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel
  - a) Apabila T hitung kurang dari T tabel, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif tidak diterima (tidak signifikan).
  - b) Apabila T hitung lebih dari T tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif tidak ditolak (signifikan).
- 2) Dengan melihat angka probabiliti (sig), dengan ketentuan:

---

<sup>33</sup> Joko Ade Nursiyono dan Pray P. H. Nadeak, *Setetes Ilmu Regresi Linier*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 129.

- a) Apabila probabilita lebih dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif tidak diterima (tidak signifikan)
- b) Apabila probabilita kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif tidak ditolak (signifikan)

**b. Uji Simultan (Uji f)**

Uji ini menggunakan Teknik ANOVA untuk menentukan apakah distribusi atau variasi rata-rata pada faktor-faktor penjelas telah menjelaskan secara signifikan varians dari variabel-variabel yang dilaporkan, baik secara terpisah maupun bersamaan. Pengujian persamaan simultan, yang sering disebut pengujian simultan, dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel<sup>34</sup>. Pengujian hipotesis:

- 1) Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel
  - a) Apabila F hitung kurang dari F tabel, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif tidak diterima (tidak signifikan).
  - b) Apabila F hitung lebih dari F tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif tidak ditolak (signifikan).
- 2) Dengan melihat angka probabilita (sig), dengan ketentuan:
  - a) Apabila probabilita lebih dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif tidak diterima (tidak signifikan).
  - b) Apabila probabilita kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif tidak ditolak (signifikan).

---

<sup>34</sup> Ita Rahmat, dkk., *Faktor Kompensasi, Motivasi dan Disiplin Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang)*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 64.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Jurusan Pendidikan IPS UIN Malang**

UIN Malang berdiri di tahun 2004 sesuai dengan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Kampus ini awal mulanya terbentuk dari ide para tokoh Jawa Timur yang ingin membangun lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama dan pada saat itu terbentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang tujuannya untuk membangun Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Menteri Agama secara bersamaan membuka kedua fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 28 Oktober 1961, sesuai dengan 66/1964.

Ketiga fakultas cabang tersebut akhirnya digabungkan dan secara struktural berada di bawah kendali Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan pada tahun 1965 sebagai hasil Keputusan Menteri Agama No. 20. Sejak saat itu, IAIN Sunan Ampel bertambah Fakultas Tarbiyah Malang sebagai fakultas cabang. Pertengahan tahun 1997, Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang didirikan dengan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, yang juga mempengaruhi status kelembagaan 33 fakultas cabang didalam IAIN diseluruh Indonesia,

termasuk Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang. Akibatnya, STAIN Malang kemudian berkembang menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam yang mandiri dan bebas dari IAIN Sunan Ampel.

Sesuai rencana pengembangan strategis yang dituangkan dalam Rencana Pengembangan Strategis STAIN Malang Sepuluh Tahun Mendatang (1998/1999-2008/2009), STAIN Malang bermaksud mengubah status kelembagaannya menjadi universitas pada paruh kedua masa pengembangan. Melalui kerja keras, usulan untuk menjadi universitas disetujui oleh Presiden melalui Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004, dan diresmikan pada tanggal 8 Oktober 2004 oleh Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Si, atas nama Presiden, dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, dengan tugas pokok menyelenggarakan program pendidikan tinggi di bidang agama Islam dan ilmu umum. Dengan demikian, hari lahir universitas ini dinyatakan 21 Juni 2004.

Sebagai hasil kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan, sebelumnya dikenal sebagai Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS). Pada tanggal 21 Juli 2002, Wakil Presiden Republik Indonesia, Dr. (Hc) H. Hamzah Haz, meresmikan lembaga tersebut; pejabat senior dari pemerintah Sudan juga hadir. Dari segi akademisi, Universitas ini menciptakan pengetahuan dengan menggunakan penalaran logis, termasuk observasi, eksperimen, survei, wawancara, dan teknik lainnya. Namun paradigma integrasi yang akan disinggung di bawah ini juga bersumber dari Al-Qur'an

dan Hadits. Oleh karena itu, peran mata kuliah studi Islam yang fokus pada Al-Qur'an, Hadits, dan Fiqh menjadi sangat penting dalam konteks integrasi keilmuan.

Sesuai dengan strategi pengembangan keilmuan universitas ini, seluruh sivitas akademika harus fasih berbahasa Arab dan Inggris. Ini adalah kualitas unik lain dari institusi. Mereka dituntut untuk dapat melakukan studi Islam dalam bahasa Arab dengan menggunakan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama mereka, dan mereka diharapkan dapat mempelajari ilmu-ilmu umum dan terkini dalam bahasa Inggris selain menggunakannya sebagai bahasa komunikasi internasional. Universitas ini disebut sebagai universitas multibahasa sebagai hasilnya. Untuk mencapai tujuan ini, sekolah asrama kampus yang dikenal dengan nama ma'had didirikan. Semua mahasiswa tahun pertama diwajibkan tinggal di ma'had. Alhasil, pendidikan di universitas ini menggabungkan tradisi akademik dengan ma'had atau pesantren.

Dengan pendanaan dari Islamic Development Bank (IDB) melalui Surat Persetujuan IDB No. 41/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004, universitas yang memiliki luas lahan 14 hektar dan terletak di Jalan Gajayana 50 Dinoyo Malang ini telah dimodernisasi infrastrukturnya sejak September 2005. Ini termasuk pembangunan gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, kuliah, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olahraga, pusat bisnis, poliklinik, dan tentu saja masjid yang ada.

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang resmi diresmikan oleh Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, Presiden Republik Indonesia, pada tanggal 27 Januari 2009. Karena sulit pengucapannya, demikian Rektor dalam sambutannya untuk acara wisuda universitas tersebut. Dies tahun keempat itu namanya harus disingkat menjadi UIN Maliki Malang.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan**

### **a. Visi**

“Menjadi Program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2030”.

### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik (guru) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren, dan masyarakat luar sekolah.
- 2) Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- 3) Menjalin kemitraan dengan para stakeholder di dalam dan di luar negeri baik dalam aspek tri dharma perguruan tinggi maupun aspek kewirausahaan.

### **c. Tujuan**

- 1) Terwujudnya lulusan sebagai tenaga pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, sosial dan kepemimpinan.
- 2) Terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan inovasi-inovasi pendidikan dan/atau pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial baik tingkat nasional dan internasional.
- 3) Terwujudnya lulusan yang memiliki kompetensi untuk berwirausaha dengan menerapkan nilai-nilai Islam.
- 4) Terwujudnya lulusan yang kompeten untuk studi lanjut pada perguruan tinggi unggulan baik di dalam maupun di luar negeri.
- 5) Terwujudnya hasil-hasil penelitian di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial yang dijadikan rujukan bagi pengembangan ilmu pendidikan.
- 6) Teraplikasinya hasil-hasil penelitian dalam praktik-praktik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- 7) Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di madrasah/sekolah.
- 8) Terwujudnya jalinan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program keagamaan, sosial, ekonomi, dan budaya yang berkaitan dengan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Umum

#### a. Variabel Program KIP-K

Kuesioner untuk variabel Program KIP-K disebar kepada 42 responden dan terdiri dari 10 butir pertanyaan yang diukur menggunakan skala Likert 1-4. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4.

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel KIP**

KIP				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	<b>SANGAT BAIK</b>	<b>13</b>	<b>31.0</b>	<b>31.0</b>
	<b>BAIK</b>	<b>28</b>	<b>66.7</b>	<b>97.6</b>
<b>Valid</b>	<b>CUKUP</b>	<b>1</b>	<b>2.4</b>	<b>100.0</b>
	<b>KURANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100.0</b>
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>

Terlihat dari tabel di atas bahwa mahasiswa yang mendapatkan manfaat dari program KIP-K tergolong di dalam kategori sangat baik terdapat 13 orang dengan persentase sebesar 31%. Mahasiswa dengan kategori baik terdapat 28 orang dengan persentase sebesar 66.7%. Mahasiswa dengan kategori cukup terdapat 1 orang dengan persentase sebesar 2.4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa penerima Program KIP-K angkatan 2019, 2020, dan 2021 mendapatkan manfaat program KIP-K dengan kategori baik.

### b. Variabel Kemandirian Belajar

Kuesioner untuk variabel kemandirian belajar disebar kepada 42 responden dan terdiri dari 13 butir pertanyaan yang diukur menggunakan skala Likert 1-4. Setiap pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar**

Kemandirian_Belajar					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
	SANGAT BAIK	19	45.2	45.2	45.2
	BAIK	22	52.4	52.4	97.6
Valid	CUKUP	1	2.4	2.4	100.0
	KURANG	0	0	0	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Terlihat dari tabel di atas bahwa mahasiswa dengan kemandirian belajar yang tergolong di dalam kategori sangat baik terdapat 19 orang dengan persentase sebesar 45.2%. Mahasiswa dengan kemandirian belajar yang tergolong di dalam kategori baik terdapat 22 orang dengan persentase sebesar 52.4%. Mahasiswa dengan kemandirian belajar yang tergolong di dalam kategori cukup terdapat 1 orang dengan persentase sebesar 2.4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa penerima Program KIP-K angkatan 2019, 2020, dan 2021 memiliki kemandirian belajar yang termasuk ke dalam kategori baik.

### c. Variabel Hasil Belajar

Variabel kemandirian belajar diambil dari data IPK mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 pada semester ganjil di

tahun 2022. Data ini didapat dengan menyebarkan angket kepada 42 responden dengan menanyakan IPK mereka.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar**

		Hasil_Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IPK <3	2	4.8	4.8	4.8
	IPK >3	40	95.2	95.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Hasil dari data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan IPK di bawah 3.00 ada 2 orang dan yang di atas 3.00 ada 40 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima Program KIP-K angkatan 2019, 2020, dan 2021 memiliki hasil belajar yang baik.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya distribusi normal data sampel yang diperoleh dari populasi. Pengujian yang digunakan yakni uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 21*.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KIP	KEMANDIRIA NBELAJAR	HSLBLJR
N		42	42	42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	34.3333	44.4524	3.3490
	Std. Deviation	4.09441	4.94458	.43254
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.154	.175
	Positive	.188	.126	.101
	Negative	-.148	-.154	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221	1.001	1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101	.269	.154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal dan apabila  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal. Terlihat dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi variabel KIP sebesar 0.101, nilai signifikansi variabel kemandirian belajar sebesar 0.269, dan nilai signifikansi variabel hasil belajar sebesar 0.154 yang berarti nilai signifikansi dari ketiga variabel di atas  $> 0.05$  sehingga data pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk pengujian linier berganda.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen yang diidentifikasi oleh model regresi. Model regresi akan semakin baik apabila korelasi antara variabel bebasnya semakin kecil. Oleh karena itu sebaiknya

korelasi antar variabel bebas bernilai kecil. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 21*.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
(Constant)	4.209	.787		5.349	.000		
KIP	-.004	.017	-.041	-.258	.798	.982	1.019
Kemandirian belajar	-.016	.014	-.183	-1.155	.255	.982	1.019

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0.10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Terlihat dari hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel KIP sebesar 0.982 dan nilai VIF sebesar 1.019 dan pada variabel kemandirian belajar terdapat nilai *tolerance* sebesar 0.982 dan nilai VIF sebesar 1.019 yang berarti pada kedua variabel tersebut nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 sehingga data pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dan memenuhi syarat untuk pengujian linier berganda.

### 3) Uji Linearitas

Uji linieritas berguna untuk melihat linier atau tidaknya model yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 21*.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1.578	9	.175	.921	.520
Hasil belajar * KIP	Between Groups	Linearity	.033	1	.033	.174	.679
		Deviation from Linearity	1.545	8	.193	1.015	.445
	Within Groups		6.092	32	.190		
Total			7.671	41			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2.728	16	.170	.862	.613
Hasil belajar * Kemandirian belajar	Between Groups	Linearity	.273	1	.273	1.381	.251
		Deviation from Linearity	2.455	15	.164	.828	.641
	Within Groups		4.943	25	.198		
Total			7.671	41			

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dikatakan linier, apabila  $< 0.05$  maka data dikatakan tidak linier. Terlihat dari data di atas hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel KIP memiliki nilai signifikansi sebesar 0.445 dan variabel kemandirian belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0.641 yang berarti nilai signifikansi pada kedua variabel di atas  $> 0.05$  sehingga data pada penelitian ini dinyatakan linier dan memenuhi syarat untuk pengujian linier berganda.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya keserasian varian dari nilai residualnya. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 21*.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.209	.787		5.349	.000
	KIP	-.004	.017	-.041	-.258	.798
	Kemandirian belajar	-.016	.014	-.183	-1.155	.255

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas. Terlihat dari data di atas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi pada variabel KIP sebesar 0.798 dan nilai signifikansi pada variabel kemandirian belajar sebesar 0.255 yang berarti nilai signifikansi kedua variabel tersebut  $> 0.05$  sehingga dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan memenuhi syarat untuk pengujian linier berganda.

#### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur pengaruh program KIP-K dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa maka peneliti menggunakan

analisis regresi berganda. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 21*. Berikut hasil ujinya:

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.334	.358					
	KIP	.020	.009	.323	2.251	.030	.999	1.001
	Kemandirian Belajar	.010	.005	.320	2.229	.032	.999	1.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Pada regresi ini hasil belajar mahasiswa merupakan variabel terikat sedangkan program KIP-K dan kemandirian belajar merupakan variabel bebasnya. Berikut model persamaan regresi berdasarkan tabel di atas:

$$Y = 2.334 + 0.020X_1 + 0.010X_2 + e$$

Berikut adalah interpretasi dari persamaan regresi linier berganda berikut:

- a. Nilai konstanta = 2.334. Artinya apabila nilai KIP dan kemandirian belajar di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar mahasiswa sebesar 2.334.
- b. Nilai koefisien  $b_1 = 0.020$ . Artinya apabila nilai KIP mengalami kenaikan satu poin sementara kemandirian belajar tetap, maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat 0.020.

- c. Nilai koefisien  $b_2 = 0.010$ . Artinya apabila nilai kemandirian belajar meningkat satu poin sementara KIP tetap, maka hasil belajar mahasiswa akan meningkat 0.020.
- d. e atau error yakni variabel lain yang berada di luar variabel KIP dan kemandirian belajar.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program KIP-K ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) secara parsial, maka dilakukan pengujian menggunakan uji t. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 21*. Berikut dasar pengambilan keputusannya:

- a. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.334	.358		6.521	.000		
1 KIP	.020	.009	.323	2.251	.030	.999	1.001
Kemandirian Belajar	.010	.005	.320	2.229	.032	.999	1.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Terlihat dari hasil uji parsial di atas, hipotesis  $H_1$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.251 dengan nilai signifikansi sebesar 0.030 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $N=42$  sebesar 1.685 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  yang artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa KIP secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang.

Hasil uji parsial hipotesis  $H_2$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.229 dengan signifikansi 0.032 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $N=42$  sebesar 1.685 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  yang artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa kemandirian belajar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program KIP-K ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) secara simultan atau bersama-sama, maka dilakukan pengujian menggunakan uji f. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows 21*. Berikut dasar pengambilan keputusannya:

- a. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
- b. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.517	2	.258	4.842	.013 <sup>b</sup>
	Residual	2.081	39	.053		
	Total	2.597	41			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, KIP

Terlihat dari hasil uji simultan di atas, pada kolom F diperoleh hasil sebesar 4.842 dengan nilai signifikansi 0.013 dan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $N=42$  sebesar 3.24 yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  yang artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa KIP dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang.

**d. Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 <sup>a</sup>	.199	.158	.23097

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, KIP

Dari nilai output diatas, didapatkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0.158 yang artinya pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen sebesar 15.8%.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh Program KIP-K terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan dapat dilihat bahwa Program KIP-K memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Menurut Dalyono faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu salah satunya keluarga, keberhasilan akademis anak dipengaruhi sekali oleh faktor orang tua, seperti perhatian orang tua, pencapaian pendidikan, dan sumber keuangan<sup>35</sup>. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket mengenai program KIP-K bahwa semua responden menyatakan bahwa program ini membantu mereka untuk melanjutkan kuliah dan mendapatkan buku mengenai materi kuliah. Dana yang diberikan dari program KIP-K dapat membantu menentukan keberhasilan akademis mahasiswa dari segi sumber keuangannya. Dalyono juga menyatakan bahwa minat dan motivasi juga mempengaruhi hasil belajar, agar belajar lebih semangat, motivasi merupakan faktor pendorong atau pendorong<sup>36</sup>. Dorongan untuk belajar yang berasal dari dalam dan dimotivasi oleh rasa senang serta meningkatkan prestasi akademik mereka. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar. Atkinson menyatakan

---

<sup>35</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, (Bantul: cv. Mine, 2020), hlm. 10.

<sup>36</sup> *Loc. cit.*

motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh<sup>37</sup>. Menurut Jayen (2018: 88) menyatakan bahwa beasiswa paling dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dan ini dapat dilihat dari hasil uji yang dilakukan antara KIP-K terhadap hasil belajar mahasiswa.

Adanya peraturan dari penyelenggara KIP untuk mempertahankan hasil belajarnya agar tidak diputus dari program KIP juga dapat membuat responden mendapatkan motivasi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa semua responden setuju dengan adanya program KIP membuat mereka lebih semangat dalam mengikuti kuliah, menghadiri perkuliahan dan juga meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik mereka. Hal ini sejalan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Antonius Goa Wea dan Ignatius Adiwidjaja bahwa pemberian beasiswa terbukti sangat signifikan dalam peningkatan motivasi belajar. Hal ini terbukti dengan uji hipotesis dengan kuatnya hubungan sebesar 99.7%<sup>38</sup>. Hal ini membuktikan beasiswa dapat memberikan suntikan besar terhadap tumbuhnya motivasi belajar dan hanya 0.3% faktor lain selain beasiswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sebanyak 85 persen hingga 90 persen mahasiswa sebenarnya kurang mampu membayar biaya kuliah. Kehadiran beasiswa seolah menjadi dewa penolong. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang berhasil memotivisir motivasi belajar mahasiswanya dengan

---

<sup>37</sup> Marlina, Leni, and Sholehun Sholehun, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG.", (FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 2.1, 2021), hlm. 66-74.

<sup>38</sup>A. G. Wea & I. Adiwidjaja, *Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*, (JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2019), hlm. 4.

cara memberikan beasiswa sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa kehilangan kesempatan memperoleh beasiswa bisa berakibat putus kuliah karena tidak sanggup membiayai studinya<sup>39</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Hajri Takriyuddin, Zulihar Mukmin dan Muhammad Yunus pada mahasiswa Universitas Syiah Kuala mendapatkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh yang signifikan beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala<sup>40</sup>. Kesimpulan dari pembahasan ini yaitu beasiswa dapat menjadi motivasi yang baik untuk memberikan hasil belajar yang baik terhadap mahasiswa.

## **2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang**

Hasil uji  $t$  pada variabel kemandirian belajar menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Kemandirian belajar merupakan termasuk ke dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Dalyono yang menyatakan bahwa cara belajar tercapainya hasil belajar disebabkan karena gaya belajar seseorang. Hasil belajar apabila tidak memuaskan berarti dihasilkan dari pengabaian variabel metodologis, fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan. Strategi pembelajaran dinyatakan berhasil apabila

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 5

<sup>40</sup> H. Takriyuddin, Z. Mukmin, & M. Yunus, *Pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala*. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan, 1(1), 2016), hlm. 11.

memperhatikan unsur-unsur yang memudahkan pencapaian tujuan dan hasil pembelajaran<sup>41</sup>.

Kemandirian belajar dipengaruhi oleh proses psikologis yang disebut self-efficacy, yaitu kepercayaan bahwa seseorang bisa mengatasi tantangan dan mencapai kesuksesan. Konsep ini juga dapat digunakan untuk merujuk pada kepercayaan diri siswa terhadap keterampilan mereka sendiri<sup>42</sup>. Hal ini ditunjukkan dalam angket yang disebar bahwa sebanyak 24 responden sangat setuju merasa akan berhasil dalam belajar dan 18 setuju merasa akan sangat berhasil dalam belajar dan rata-rata responden juga lebih setuju dengan jawaban mereka sendiri daripada jawaban teman yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar memberikan rasa percaya pada keterampilan mereka sendiri. Mereka juga tidak takut untuk mengeluarkan pendapatnya di depan teman-teman. Hal yang menjadi penentu bahwa seseorang memiliki kemandirian belajar yang baik menurut Slavin yaitu dengan bertanggungjawab dalam belajar seperti tidak menunda tugas yang diberikan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu<sup>43</sup>.

Pada penelitian ini responden juga rata-rata memiliki rasa bertanggungjawab dalam belajar dan hanya 4 dari 42 responden yang pernah menunda tugas mereka. Hasil dari angket juga menunjukkan bahwa semua responden tetap akan mengerjakan soal sampai menemukan jawabannya walaupun mengalami kesulitan dan mereka akan bertanya pada dosen apabila ada materi

---

<sup>41</sup> Toto Sugiarto, *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*, (Bantul: cv. Mine, 2020), hlm. 14.

<sup>42</sup> Wira Suciono, *BERPIKIR KRITIS (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 5.

<sup>43</sup> Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*, (Bandung: CV Rasi Terbit, 2016), hlm. 9.

yang kurang dipahami hal ini menunjukkan terdapatnya kemandirian belajar pada diri mereka sesuai dengan indikator kemandirian belajar oleh Slavin yaitu dapat memecahkan masalah belajar<sup>44</sup>. Rata-rata mahasiswa juga memiliki kontinue dalam belajar yang terlihat bahwa mereka membuat ringkasan materi untuk memudahkan dalam belajar, melakukan belajar sendiri tanpa diperintah orang tua dan juga belajar di rumah atau kos masing-masing di luar belajar di kampus. Mereka juga kreatif dan aktif dalam pembelajaran seperti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan pada dosen ketika belajar di kampus. Sehingga dari 4 indikator kemandirian belajar menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 memiliki kemandirian belajar yang baik.

Kemandirian belajar mampu mengatur dan menginspirasi diri sendiri membutuhkan pemikiran kreatif, itulah yang dimaksud dengan kemandirian belajar. Selain itu, pentingnya memahami kemandirian siswa dalam kegiatan belajar mereka ditekankan dalam penelitian ini. Kemampuan belajar mandiri memungkinkan seseorang untuk menerapkan nilai-nilai moral pada semua bagian kegiatan belajar. Kemandirian dalam belajar ini dapat dicapai oleh siswa yang memikul tanggung jawab atas pendidikannya, berpartisipasi secara tangkas dan inventif dalam pembelajarannya, dan mampu menghadapi kesulitan yang muncul. Hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang baik.

Sebagaimana dalam penelitian yang dilaksanakan Misdalina, Yunika Lestaria Ningsih, dan Marhamah menunjukkan hasil analisis uji korelasi

---

<sup>44</sup> *Loc. cit.*

dinyatakan bahwa ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar<sup>45</sup>. Hal ini sesuai dengan pendapat Azmi bahwa bagi seorang siswa dan guru apabila memiliki kemampuan kemandirian belajar atau Self Regulated learning (SRL), mampu mengelola waktu dengan baik sehingga sukses belajarnya, prestasinya meningkat dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Bagi guru dapat bekerja secara kolaboratif dengan guru lain atau peneliti bidang pendidikan sehingga dapat menemukan solusi dari masalah-masalah pembelajaran, hal ini merupakan kesuksesan guru dalam mengajar (Azmi, 2016)<sup>46</sup>.

Proses mahasiswa sadar belajar, merencanakan belajar, memonitor dan refleksi belajar kadang belum dilakukan secara maksimal mengakibatkan hasil belajar rendah. Kenyataan menunjukkan masih ada mahasiswa belajar tanpa melakukan perencanaan, pemantauan, pengontrolan dan evaluasi dalam belajar. Mahasiswa mengerjakan tugas tidak tepat waktu, mengakui tugas orang lain sebagai kepunyaannya, dan tidak belajar secara kontinu di rumah. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki kemandirian belajar yang baik, yang tentunya akan memberikan kemungkinan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kemandirian dengan hasil belajar matematika dan hubungannya signifikan (Suhendri, 2011, p.38)<sup>47</sup>.

---

<sup>45</sup> M. Misdalina, Y. L. Ningsih, & M. Marhamah, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*, (Palembang: Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang, 2018), hlm. 5.

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 6.

<sup>47</sup> R. Aliyyah, F. A. Puteri, & A. Kurniawati, *Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA*, (*Jurnal Sosial Humaniora*, 2017), hlm. 6.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Prayuda dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t hitung yang lebih besar dari tabel yaitu  $17.848 > 2.0049$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar karena dengan kemandirian belajar yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula<sup>48</sup>.

### **3. Pengaruh Program KIP-K dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang**

Dari hasil analisis regresi berganda dan uji f mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara KIP dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Adanya beasiswa memberikan motivasi pada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran sendiri di rumah atau kosnya masing-masing yang membuat hasil belajar mereka juga meningkat. Mudah-mudahan mereka untuk mendapatkan akses pendidikan seperti internet dan buku dikarenakan adanya dana dari KIP membuat mereka juga lebih mudah menjalankan belajar secara mandiri di tempat tinggal masing-masing. Peraturan untuk mempertahankan hasil belajar juga memberikan mereka motivasi untuk belajar di tempat tinggalnya masing-masing agar bisa mempertahankan hasil belajar mereka dengan baik.

---

<sup>48</sup> *Ibid, hlm. 8.*

Adanya juga peraturan dari penyelenggara KIP untuk mempertahankan hasil belajarnya agar tidak diputus dari program KIP juga dapat membuat responden mendapatkan motivasi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa semua responden setuju dengan adanya program KIP membuat mereka lebih semangat dalam mengikuti kuliah, menghadiri perkuliahan dan juga meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik mereka.

Hasil ini sesuai dengan teori menurut Jayen yang menyatakan bahwa beasiswa paling dominan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Program KIP-K membuat mereka memiliki motivasi belajar agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Kemandirian belajar mampu mengatur dan menginspirasi diri sendiri membutuhkan pemikiran kreatif, itulah yang dimaksud dengan kemandirian belajar. Selain itu, pentingnya memahami kemandirian siswa dalam kegiatan belajar mereka ditekankan dalam penelitian ini. Kemampuan belajar mandiri memungkinkan seseorang untuk menerapkan nilai-nilai moral pada semua bagian kegiatan belajar. Kemandirian dalam belajar ini dapat dicapai oleh siswa yang memikul tanggung jawab atas pendidikannya, berpartisipasi secara tangkas dan inventif dalam pembelajarannya, dan mampu menghadapi kesulitan yang muncul. Hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitiannya AINU FAIKAH, dkk. yang mendapatkan hasil bahwa dampak beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram berupa dampak positif antara lain; menumbuhkan sikap percaya diri, minat belajar yang tinggi, meningkatkan

rasakana semangat untuk belajar, menambahkan pengetahuan dan pengalaman serta memacu intensitas belajar.

Menurut penelitian RR Aliyah diketahui bahwa aspek-aspek yang mencakup kemandirian belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu aspek merencanakan pembelajaran, memiliki rasa tanggung jawab, mampu mengelola diri, dan memiliki inisiatif di dalam belajar. Kemampuan merencanakan yang ditandai dengan menetapkan tujuan pembelajaran dan cara belajar. Tanggung jawab yang ditandai dengan memiliki ketekunan dan berani memecahkan masalah. Mengelola diri yang ditandai dengan dapat menilai sendiri dengan apa yang dicapai dan dalam belajar tidak bergantung dengan orang lain. Inisiatif yang ditandai dengan memilih sumber belajar sendiri dan membuat jadwal belajar sendiri<sup>49</sup>.

Pada penelitian ini didapatkan besar pengaruh antara KIP-K dan kemandirian belajar sebesar 15.3% yang berarti kedua variabel independen tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya, sebagaimana dengan penelitiannya Zahra Nur Afida, Sri Wahyuni, dan Salman Alfarisy Totalia yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara beasiswa bidikmisi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa bidikmisi angkatan tahun 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS, dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $28,445 > 2,717$  dengan signifikansi  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini

---

<sup>49</sup> Z. N. Afida, Sri Wahyuni, & S. A. Totalia, *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*. (Surakarta: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 2018), hlm. 16.

berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel beasiswa bidikmisi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Beasiswa bidikmisi dan kemandirian belajar memiliki nilai kontribusi simultan sebesar 41,25%, sehingga dengan adanya pemanfaatan beasiswa bidikmisi yang baik dan kemandirian belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa<sup>50</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya beasiswa mampu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

---

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 17.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Program KIP-K memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang. Adanya program KIP-K dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.
2. Kemandirian belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang. Baiknya kemandirian belajar dapat memberikan kepercayaan diri dalam menjalankan perkuliahan dan meningkatkan hasil belajar.
3. Program KIP-K dan kemandirian belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan IPS angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Malang. Pengaruh sebesar 15.3% yang berarti kedua variabel independen tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya. Adanya program KIP-K memberikan motivasi untuk mandiri dalam belajar agar bisa mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan kedua variabel bebas diatas sama-sama memiliki ketergantungan dalam meningkatkan hasil belajar.

#### **B. Saran**

1. Bagi Penyelenggara KIP-K

Diharapkan penyelenggara tetap mengadakan program ini dengan baik dan memberikan pemberian dana yang transparan serta tetap memantau hasil belajar penerima.

2. Bagi Penerima KIP-K

Diharapkan menggunakan dana yang diberikan untuk keperluan akademik terlebih dahulu dan dapat memberikan hasil belajar yang terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Z. N., Wahyuni, S., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2).
- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, A. (2017). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2).
- AMRAL & ASMAR. 2020. *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Darma, Budi. 2021. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS*. Bogor: Guepedia.
- Djaali. 2008. *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, Ce. 2020. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Sleman: Deepublish.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Realibilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Juknis KIP-K UIN Malang 2018.
- KBBI. Diakses pada 29 Agustus, dari <https://kbbi.web.id>.
- KIP-K. Diakses pada 29 Agustus, dari <https://KIP-K.belmawa.ristekdikti.go.id/>.
- KIP-K. Diakses pada tanggal 29 Agustus, dari <https://KIP-K.belmawa.ristekdikti.go.id/>.
- Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Sleman: Deepublish.
- Marlina, Leni, and Sholehun Sholehun. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG." *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2.1 (2021): 66-74.
- Misdalina, M., Ningsih, Y. L., & Marhamah, M. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Mukhid, Abd.. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Muninjaya, A. A. Gde. 2022. *Langkah-Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Nursiyono, Joko Ade dan Pray P. H. Nadeak. 2016. *Setetes Ilmu Regresi Linier*. Malang: Media Nusa Creative.
- Prastiya, Ferdika. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmat, Ita, dkk.. 2020. *Faktor Kompensasi, Motivasi dan Disiplin Kerja serta Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang)*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2018). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(2)
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Sleman: Deepublish.
- Siregar, Syofyan. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soesilo, Tritjahjo Danny. 2019. *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung: CV Rasi Terbit.
- Suciono, Wira Suciono. 2021. *BERPIKIR KRITIS (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Sudjana, dkk.. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiarto, Toto. 2020. *E-Learning Berbasis Schoology Tingkatkan Hasil Belajar Fisika*. Bantul: cv. Mine.
- Sugihartono, dkk.. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Takriyuddin, H., Mukmin, Z., & Yunus, M. (2016). Pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1)
- Wea, A. G., & Adiwidjaja, I. (2019). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(1)
- Yudiatmaja, Fridayana. 2013. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zakariah, M. Askari dan Vivi Afriani. 2021. *ANALISIS STATISTIK DENGAN SPSS UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren AI Mawaddah Warrahmah Kolaka.

## LAMPIRAN

## 1. Sertifikat Bebas Plagiasi

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b>
	<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b>
	<b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>
	<b>PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</b>

---

*Sertifikat Bebas Plagiasi*

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama	: Muhammad Umair
NIM	: 18130048
Program Studi	: S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Karya Tulis	: Pengaruh Program KIP-K dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019, 2020, dan 2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Malang, 1 Desember 2022  
Kepala,  
*[Signature]*  
Nenny Afwadzi

## 2. Lembar Validator

### LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul : Pengaruh Program KIP-K dan Kemandirian Belajar terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2019-2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Peneliti : Muhammad Umair

Nama Validator : Dr. Saiful Amin, M.Pd

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator angket/kuesioner penelitian.
2. Lembar penilaian ini terdiri dari variabel, indikator, dan skala penilaian.
3. Pendapat, saran penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai validator akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas angket/kuesioner.
4. Sehubungan dengan hal berikut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda "√" untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom di bawah ini dengan skala penilaian 1, 2, 3, 4, atau 5.

#### B. Penilaian Angket/Kuesioner

No	Kriteria	Skala Penelitian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pernyataan soal dengan indikator					✓
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan					✓
3	Kejelasan maksud soal					✓
4	Ketepatan skala ukur yang digunakan					✓
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓
6	Kalimat pernyataan soal tidak mengandung arti ganda				✓	
7	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					✓
8	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	

#### C. Kritik dan Saran Validator

**D. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan penilaian angket/kuesioner di atas, maka angket/kuesioner ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tanpa revisi
- ②. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sesuai saran
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 28 November 2022

Validator,



**Dr. Saiful Amin, M.Pd**  
NIP. 198709222015031005

### 3. Angket Penelitian

#### Program KIP-K

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Bantuan biaya pendidikan program KIP-K membantu saya melanjutkan kuliah				
2	Bantuan biaya hidup program KIP-K memudahkan saya mendapatkan buku kuliah				
3	Program KIP-K membuat saya lebih semangat mengerjakan tugas				
4	Program KIP-K membuat saya lebih semangat menghadiri perkuliahan				
5	Program KIP-K meningkatkan prestasi akademik saya				
6	Program KIP-K meningkatkan prestasi non-akademik saya				
7	Program KIP-K membuat saya menjadi pribadi yang mandiri				
8	Program KIP-K membuat saya menjadi pribadi yang produktif				
9	Program KIP-K membuat saya menjadi pribadi yang memiliki kepedulian sosial				
10	Program KIP-K membuat saya menjadi pribadi yang bertanggungjawab				

#### Kemandirian Belajar

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
11	Saya percaya pada kemampuan sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar				
12	Saya lebih percaya pada jawaban teman daripada jawaban saya sendiri				
13	Saya takut mengeluarkan pendapat saya di depan teman-teman saya				
14	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
15	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan dosen tepat waktu				
16	Apabila saya menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal, saya tetap mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya				
17	Ketika saya kurang paham dalam materi yang diberikan, saya bertanya kepada dosen				
18	Ketika saya tidak paham dengan materi yang diberikan, saya memilih diam				
19	Saya percaya pada jawaban sendiri meskipun berbeda dengan jawaban teman				
20	Saya belajar atas kemauan saya sendiri tanpa diperintah orang tua				
21	Saya membuat ringkasan materi untuk memudahkan saya dalam belajar				
22	Saya menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan saya tanyakan pada dosen ketika belajar di kampus				
23	Selain belajar di kampus, saya juga belajar materi pelajaran di rumah/kos				

#### Hasil Belajar

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	IPK sekarang	

## 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Realibilitas

### KIP

**Correlations**

	KIP1	KIP2	KIP3	KIP4	KIP5	KIP6	KIP7	KIP8	KIP9	KIP10	TOTAL_KIP
KIP1											
Pearson Correlation	1	.542**	.537**	.161	.197	.390*	.527**	.606**	.204	.329	.662**
Sig. (2-tailed)		.002	.002	.396	.298	.033	.003	.000	.279	.076	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP2											
Pearson Correlation	.542**	1	.527**	.540**	.318	.177	.188	.315	.136	.468**	.627**
Sig. (2-tailed)	.002		.003	.002	.087	.350	.319	.090	.475	.009	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP3											
Pearson Correlation	.537**	.527**	1	.219	.242	.113	.433*	.717**	.372*	.412*	.686**
Sig. (2-tailed)	.002	.003		.246	.197	.552	.017	.000	.043	.024	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP4											
Pearson Correlation	.161	.540**	.219	1	.214	.020	.065	.212	.165	.194	.416*
Sig. (2-tailed)	.396	.002	.246		.257	.915	.733	.260	.385	.305	.022
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP5											
Pearson Correlation	.197	.318	.242	.214	1	.540**	.446*	.366*	.560**	.669**	.697**
Sig. (2-tailed)	.298	.087	.197	.257		.002	.014	.046	.001	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP6											
Pearson Correlation	.390*	.177	.113	.020	.540**	1	.506**	.360	.505**	.481**	.618**
Sig. (2-tailed)	.033	.350	.552	.915	.002		.004	.051	.004	.007	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP7											
Pearson Correlation	.527**	.188	.433*	.065	.446*	.506**	1	.625**	.507**	.667**	.747**
Sig. (2-tailed)	.003	.319	.017	.733	.014	.004		.000	.004	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP8											
Pearson Correlation	.606**	.315	.717**	.212	.366*	.360	.625**	1	.445*	.383*	.753**
Sig. (2-tailed)	.000	.090	.000	.260	.046	.051	.000		.014	.036	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP9											
Pearson Correlation	.204	.136	.372*	.165	.560**	.505**	.507**	.445*	1	.454*	.666**
Sig. (2-tailed)	.279	.475	.043	.385	.001	.004	.004	.014		.012	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KIP10											
Pearson Correlation	.329	.468**	.412*	.194	.669**	.481**	.667**	.383*	.454*	1	.767**
Sig. (2-tailed)	.076	.009	.024	.305	.000	.007	.000	.036	.012		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_KIP											
Pearson Correlation	.662**	.627**	.686**	.416*	.697**	.618**	.747**	.753**	.666**	.767**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	10

## Kemandirian Belajar

**Correlations**

	KB1	KB2	KB3	KB4	KB5	KB6	KB7	KB8	KB9	KB10	KB11	KB12	KB13	KB14	KB15	KB16	TOTAL_KB	
KB1	Pearson Correlation	1	.253	-.051	0.15	.399	.517	.442	.105	.530	.194	.477	-.232	.659	.633	.372	.141	.617
	Sig. (2-tailed)		.177	.789	.936	.029	.003	.014	.590	.002	.305	.008	.216	.000	.000	.043	.459	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB2	Pearson Correlation	.253	1	.433	.052	.390	.422	.010	.042	.170	.413	.187	.088	.233	.224	-.067	-.066	.471
	Sig. (2-tailed)	.177		.017	.783	.033	.020	.957	.824	.369	.023	.322	.643	.215	.234	.725	.730	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB3	Pearson Correlation	-.051	.433	1	.050	.201	.265	.417	.410	-.132	.270	.335	.303	.104	.067	.274	.354	.523
	Sig. (2-tailed)	.789	.017		.791	.287	.158	.022	.024	.487	.149	.070	.103	.586	.725	.143	.055	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB4	Pearson Correlation	.015	.052	.050	1	.366	.072	-.133	.058	.268	.057	.002	.033	-.176	.181	.323	.303	.323
	Sig. (2-tailed)	.936	.783	.791		.047	.705	.482	.782	.151	.784	.746	.864	.352	.340	.081	.103	.081
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB5	Pearson Correlation	.399	.390	.201	.366	1	.306	.083	.136	.269	.278	.099	.166	.250	.181	.064	.013	.525
	Sig. (2-tailed)	.029	.033	.287	.047		.100	.662	.472	.151	.137	.604	.381	.162	.338	.735	.946	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB6	Pearson Correlation	.517	.422	.265	.072	.306	1	.419	-.363	.473	.482	.548	-.040	.630	.641	.315	.428	.691
	Sig. (2-tailed)	.003	.020	.158	.705	.100		.021	.049	.008	.007	.002	.832	.000	.000	.254	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB7	Pearson Correlation	.442	.010	.417	-.133	.083	.419	1	.255	.045	.112	.706	.155	.512	.561	.565	.818	.650
	Sig. (2-tailed)	.014	.957	.022	.482	.062	.021		.173	.813	.555	.000	.412	.004	.001	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB8	Pearson Correlation	.105	.042	.410	.058	.136	-.363	.255	1	-.035	-.064	.039	.264	.091	.016	.194	.037	.266
	Sig. (2-tailed)	.580	.824	.024	.762	.472	.049	.173		.854	.736	.840	.158	.623	.921	.303	.845	.155
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB9	Pearson Correlation	.530	.170	-.132	.268	.269	.473	.045	-.035	1	.288	.291	-.397	.569	.546	.350	.315	.510
	Sig. (2-tailed)	.002	.369	.487	.151	.151	.008	.813	.854		.123	.119	.030	.001	.002	.058	.090	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB10	Pearson Correlation	.194	.413	.270	.057	.276	.482	.112	-.084	.288	1	.437	.036	.240	.230	.054	.235	.508
	Sig. (2-tailed)	.305	.023	.149	.764	.137	.007	.555	.736	.123		.016	.844	.202	.221	.777	.212	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB11	Pearson Correlation	.477	.187	.335	.062	.099	.548	.706	.039	.291	.437	1	.000	.360	.459	.638	.719	.723
	Sig. (2-tailed)	.008	.322	.070	.746	.604	.002	.000	.840	.119	.016		.000	.051	.011	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB12	Pearson Correlation	-.232	.088	.303	.033	.166	-.040	.155	.264	-.397	.038	.000	1	-.184	.029	-.125	.082	.174
	Sig. (2-tailed)	.218	.643	.103	.864	.381	.832	.412	.158	.030	.844	1.000		.331	.878	.509	.667	.359
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB13	Pearson Correlation	.659	.233	.104	-.176	.250	.630	.512	.091	.569	.240	.360	-.184	1	.562	.225	.195	.588
	Sig. (2-tailed)	.000	.215	.586	.352	.182	.000	.004	.633	.001	.202	.051	.331		.001	.232	.301	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB14	Pearson Correlation	.633	.224	.067	.181	.181	.641	.561	.016	.546	.230	.459	.029	.592	1	.477	.552	.724
	Sig. (2-tailed)	.000	.224	.725	.340	.338	.000	.001	.931	.002	.221	.011	.878	.001		.008	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB15	Pearson Correlation	.372	-.067	.274	.323	.064	.215	.565	.194	.350	.054	.638	-.125	.225	.477	1	.824	.607
	Sig. (2-tailed)	.043	.725	.143	.081	.735	.254	.001	.303	.058	.777	.000	.509	.232	.008		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KB16	Pearson Correlation	.141	-.066	.354	.303	.013	.428	.618	.037	.315	.235	.719	.082	.165	.552	.824	1	.653
	Sig. (2-tailed)	.458	.730	.055	.103	.946	.018	.000	.845	.090	.212	.000	.667	.301	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_KB	Pearson Correlation	.617	.471	.523	.323	.523	.691	.650	.266	.510	.508	.723	.174	.589	.724	.607	.853	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.003	.081	.003	.000	.000	.155	.004	.004	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	13



6. Data Variabel X<sub>2</sub>

KEMANDIRIAN BELAJAR														TOTAL
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL	
3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	38	
3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	38	
4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	39	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	45	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	38	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	38	
3	4	2	4	3	1	2	3	2	4	3	4	4	39	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	36	
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	38	
3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	33	
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	40	
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	38	
4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	42	
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	50	
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39	
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	49	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50	
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	38	
3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3	2	2	36	
3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	36	
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	43	
4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	48	
3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	36	
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	42	
2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	27	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	44	
3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	38	
3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	42	
4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	38	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41	
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	39	
4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	46	
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	49	
3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	38	
3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	34	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	49	

**7. Data Variabel Y**

IPK >3	3.25
IPK >3	3.55
IPK >3	3.45
IPK >3	3.66
IPK >3	3.75
IPK >3	3.15
IPK >3	3.85
IPK >3	3.62
IPK >3	3.40
IPK >3	3.22
IPK >3	3.60
IPK <3	2.87
IPK >3	3.45
IPK >3	3.42
IPK >3	3.80
IPK >3	3.47
IPK >3	3.52
IPK >3	3.27
IPK >3	3.50
IPK >3	3.33
IPK >3	3.40
IPK >3	3.32
IPK >3	3.51
IPK >3	3.50
IPK >3	3.20
IPK >3	3.40
IPK <3	2.92
IPK >3	3.40
IPK >3	3.00
IPK >3	3.60
IPK >3	3.30
IPK >3	3.90
IPK >3	3.60
IPK >3	3.50
IPK >3	3.60
IPK >3	3.60
IPK >3	3.70
IPK >3	3.30
IPK >3	3.50
IPK >3	3.34
IPK >3	3.50
IPK >3	3.20

## 8. Biodata Mahasiswa



Nama : Muhammad Umair  
 NIM : 18130048  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Juni 2001  
 Fak/Jur/Prog. Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan IPS  
 Tahun Masuk : 2018  
 Alamat Rumah : Jl. Raya Papar No. 155, Kab. Kediri, Jawa Timur  
 No. Tlp. Rumah/HP : 085655800146  
 Alamat email : [emumair17@gmail.com](mailto:emumair17@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
SD/MI	2006-2012	SDN 023 Samarinda
SMP/MTs	2012-2015	MTs Al-Fatah Temboro
SMA/MA	2015-2016	MA Al-Fatah Temboro
	2016-2018	MAN 2 Kediri
Perguruan Tinggi	2018-2023	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang